PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN INFORMASI DI SDN 08 KUBU TANJUNG KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Kesarjanaan S1 pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

Yusdarnia
2612.017

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

2016

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Yusdarnia, NIM : 2612.017** dengan judul : **"PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN INFORMASI DI SDN 08 KUBU TANGJUNG KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI"** telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan untuk mengikuti sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2016

Dosen Pembimbing I

Dra. Irna Andriati, M.Pd
NIP :197505121985032002

Dosen Pembimbing II

Linda Yarni, S.Ag. M.Si
NIP : 197801022006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi"** yang disusun oleh **Yusdarnia, NIM: 2612.017**, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Jurusan Bimbingan Konseling dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, pada hari Senin, 15 Agustus 2016 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling.

Senin, 15 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua

Dra. Irna Andriati, M.Pd
NIP :195705121985032003

Sekretaris

Syawaluddin, M.Pd
NIP : 198905062015031003

Anggota

Afrinaldi, S.Sos.I.MA
NIP : 19800403200501003

Alfi Rahmi, M.Pd
NIP : 197907232006042002

Dra. Irna Andriati, M.Pd
NIP : 195705121985032003

Linda Yarni, S.Ag, M.Si
NIP :197801022006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP : 19730510200012002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama / NIM	: Yusdarnia / 2612.017
Tempat / Tanggal Lahir	: Kasikan / 31 Desember 1993
Fakultas / Jurusan	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	:Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2016

Saya yang menyatakan



Yusdarnia

ABSTRAK

"**Yusdarnia**, NIM **2612.017** skripsi ini berjudul : **"PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN INFORMASI DI SDN 08 KUBU TANJUNG KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI"**, jurusan **"BIMBINGAN DAN KONSELING"** fakultas **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** Isntitut Agama Islam Negeri Bukittinggi

Minat belajar merupakan faktor yang paling penting untuk menunjang prestasi belajar peserta didik, peserta didik yang berminat dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh untuk pencapaian hasil belajar yang baik. Hasil pengamatan awal di SDN 08 Kubu Tanjung menunjukkan bahwa terdapat fenomena seperti peserta didik tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran, meribut dikelas, tidak mengerjakan tugas, berjalan kesana kemari ketika pembelajaran berlangsung, semua ini menggambarkan bahwa belum semua peserta didik berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti yang diharapkan. Tujan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui berapa besar minat peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dan melihat ada atau tidak peningkatan minat belajar setelah diberikannya layanan informasi di SDN 08 Kubu Tanjung.

Penelitian ini tergolong penelitian pra eksperimen dengan model *One Group Pretes Posttes Design,* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung yang berjumlah 34 orang, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah mengambil seluruh jumlah populasi karena jumlah populasi hanya 34 orang maka tekhnik pengambilan sampel dilakukan dengan *Total Sampling.* Alat pengumpulan data adalah observasi, tekhnik analisis data menggunakan uji-t dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.

Dari perhitungan diperoleh minat belajar peserta didik sebelum diberikan layanan informasi memiliki skor rata-rata yaitu 24,47 yang berarti minat belajar dalam kategori rendah. Setelah diberikan layanan informasi skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi tinggi yaitu 34,23. Perhitungan dari uji statistik uji-t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik melalui layanan informasi yang ditunjukkan dengan t_{hitung} 30,32 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,00 dengan df 67 (n-1) pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang positif layan informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil perhitungan besar peningkatan minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi didapatkan r adalah 0,900116 dan r^2 adalah 0,81020989, dan D adalah 81,020% dapat diartikan bahwa besar peningkatan minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi adalah 81,020%

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Kabag dan Kasubag Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.

5. Ibu Dra.Irna Andriati, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Linda Yarni, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan, dorongan dan bimbingan dengan penuh perhatian kesabaran sehingga selesainya skripsi ini
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan penulis berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
7. Karyawan/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah banyak membantu hal-hal yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SDN 08 Kubu Tanjung, Wali Kelas IV, Majelis Guru, dan Seluruh Peserta didik Kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung yang terlibat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis tetap berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bukittinggi, Juli 2014

Yusdarnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR LAMPIRAN..... viii

BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang Masalah. 1
- Identifikasi Masalah 10
- Batasan Masalah..... 10
- Rumusan Masalah..... 11
- Tujuan Penelitian 12
- Manfaat Penelitian..... 12
- Penjelasan Judul..... 13
- Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORITIS

- **Minat Belajar**
  - Pengertian Minat Belajar ……..16
  - Ciri-Ciri Minat Belajar ……..20
  - Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar …….. ……. 24
  - Pentingnya Minat Belajar……31
  - Cara Meningkatkan Minat Belajar……32
- **Layanan Informasi**
  - Pengertian Layanan Informasi ……..33
  - Tujuan Layanan Informasi ……..34
  - Fungsi Layanan Informasi ……..35
  - Pentingnya Layanan Informasi ……..38
  - Komponen Layanan Informasi……..……..39
  - Teknik Layanan Informasi ……..…41
  - Asas Layanan Informasi ……..……...…43
  - Pelaksanaan Layanan Informasi di SD……45
- **Hipotesis Penelitian**……49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- Jenis Penelitian……..……50
- Rancangan Penelitian……..……..50
- Lokasi Penelitian……..……51

- Populasi dan Sampel ……..52
- Variabel Data, dan Sumber Data ……53
- Prosedur Penelitian ……54
- Teknik Pengumpulan Data……58
- Instrumen Penelitian……58
- TeknikAnalisa Data……60

BAB IV HASIL PENELITIAN

- Pengujian Persyaratan Analisis Data..... 64
- Deskripsi Hasil Penelitian. 68
- Uji Hipotesis. 70
- Besar Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Setelah Mengikuti Layanan Informasi.....72
- Pembahasan..... 73

BAB V PENUTUP

- Kesimpulan……76
- Saran ……77

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Rancangan Penelitian Pretest-Postest..... 50
2. Pelaksanaan Kegiatan Eksperimen..... 56
3. Kualifikasi Skor Observasi..... 60
4. Indikator Minat Belajar..... 60
5. Test Of Normality Pretest..... 65
6. Normal Q-Q Plot Pretest..... 65
7. Test Of Normality Postest..... 66
8. Normal Q-Q Plot Postest..... 66
9. Test Homogenity of Variance..... 67
10. Gambaran Pretest..... 68
11. Gambaran Postest..... 69
12. Gambaran Pretest dan Postest..... 70
13. Uji Hipotesis Penelitian..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen
2. Instrumen Penelitian
3. SATLAN (Satuan Layanan)
4. Uji Homogenitas Pretes dan Postest (SPSS)
5. Uji Normalitas Pretest dan Postest(SPSS)
6. Rakapitulasi Hasil Pretest
7. Rekapitulasi Hasil Postest
8. Perhitungan Besar Peningkatan Minat Belajar (Y)
   Melalui Layanan Informasi (X)
9. Daftar Hadir Peserta Layanan Informasi
10. Materi layanan informasi
11. Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota
    Bukittinggi
12. Surat Rekomendasi telah melaksanakan penelitian dari SDN 08 Kubu Tanjung
    Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi
13. SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses perncapaian tujuan yang dilakukan seseorang untuk persiapan dirinya menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah:11 yang berbunyi :



".....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".[1]

Hal ini sesuai dengan pendapat Herbert Spencer dalam S.Nasution menyatakan tujuan pendidikan itu ada lima bagian yang berkenaan dengan:

a. Kegiatan demi kelangsungan hidup
b. Usaha mencari nafkah
c. Pendidikan anak
d. Pemeliharaan hubungan dengan masyarakat dan Negara
e. Penggunaan waktu senggang [2]

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu

[1] Al-Qur'an dan Terjemahan, *Surat Mujadalah* ayat 11
[2] S.Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,1994) hal.17

amat bergantung pada proses belajar yang di alami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri[3].

Tercapainya tujuan pembelajaran biasanya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang terkait dengan diri pribadi peserta didik, dan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri individu tersebut. Di antara faktor internal yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran adalah minat.

Minat merupakan kecendrungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu atau kecendrungan dan kegairahan yang tinggi serta keinginan yang besar terhadap sesuatu. Perasaan senang dan tidak senang merupakan dasar dari suatu minat.

Minat seseorang akan dapat di ketahui dari pernyataan senang dan tidak senang ataupun suka atau tidak suka terhadap suatu objek tertentu. Sejalan dengan itu Kartawidjaja mengemukakan perasaan senang akan menimbulkan sikap positif dan akan menimbulkan minat, sebaliknya perasaan tidak senang akan menimbulkan sikap negatif dan tidak menumbuhkan minat. Demikianlah yang berlaku bagi peserta didik di sekolah.[4]

Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar, minat sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang tidak berminat terhadap

---

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2003) hal.63

[4] Kartawidjaja, Eddy Soewardi, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. (Bandung: Sinar Baru,1987), hal.185

bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses pembelajaran. Dampak dari sikap malas tersebut akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Minat peserta didik terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Sriyanti mengemukakan bahwa minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang di minatinya.Minat bahkan membuat seseorang rela mengeluarkan biaya, tenaga demi minatnya tersebut. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, karena itu ia rela meluangkankan waktu untuk pelajaran tersebut.[5]

Adapun faktor yang mempengaruhi minat menurut Ngalim Purwanto dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: yang pertama adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang), ada yang bersifat fisiologis seperti faktor kesehatan dan cacat fisik, juga ada yang bersifat psikologis, faktor-faktor psikologis yang banyak dipandang lebih mendasar adalah inteligensi, kebutuhan dan pengalaman masa lalu. Faktor yang kedua faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu) di antaranya faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor sekolah dan lain-lain.[6]

Minat belajar tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.Untuk

[5] Sriyanti, Lilik, *Psikologi Pendidikan* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009) hal.8

[6] M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rewaja Karya, 1976) cet Ke-16 hal.101

mencapai prestasi yang baik, tidak hanya dibutuhkan kecerdasan, tetapi juga minat belajar yang tumbuh dari peserta didik. Tanpa adanya minat peserta didik tidak akan bergairah untuk melakukan kegiatan belajar, jika peserta didik sudah tidak lagi berminat mengikuti pembelajaran bagaimana dengan kehidupannya dimasa yang akan dating.

Setiap kegiatan apapun bentuknya, memiliki tujuanyaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Berbagai usaha juga dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya agar kompetensi dapat tercapai.

Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik tersebut adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar kini telah memperoleh dasar legalitas yuridis-formal yang lebih kokoh yakni dengan hadirnya Permendikbud No 111 tentang Pendidikan Dasar dan Pendidikan

Menengah yang ditanda tangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 8 oktober 2014.[7]

Acuan dasar tentang pelaksana layanan konseling pada pendidikan dasar juga tercantum pada Permendikbud No. 81A/2013 bahwa pelaksana layanan BK di SD adalah Guru Kelas. Beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling, seperti: layanan orientasi, informasi, penempatan dan pnyaluran, dan penguasaan konten dapat dilakukan dengan cara menginfusikan materi layanan ke dalam proses pembelajaran tematik. Sementara untuk siswa Kelas IV, V, dan VI dapat diselenggarakan layanan konseling perorangan, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.[8]

Pelayanan bimbingan dan konseling perlu diselenggarakan di SD agar pribadi dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. Pelayanan tersebut di SD perlu disesuaikan terhadap berbagai kekhususan pendidikan di SD, terutama yang menyangkut karakteristik peserta didik serta tujuan pendidikannya. Kemampuan para pelaksananya, yaitu Guru Kelas, harus mendapat perhatian utama.[9]

Status tentang Bimbingan dan Konseling di Sekolah dasar dapat dikemukakan dua butir pokok sebagai berikut :[10]

---

[7]Permendikbud No 111, *Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Tahun 2014

[8]Permendikbud No. 81A, *PelaksanaLayananBimbingandanKonselingdiSD*. Tahun 2013

[9]Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan konseling Sekolah Dasar (SD)*, (Padang: UNP, 1997) hal.63

[10]Prayitno, *Pengawasan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001) hal.52

1. Kegiatan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar merupakan salah satu komponen dalam standar prestasi kerja guru kelas
2. Kegiatan bimbingan dan konseling wajib dilaksanakan oleh guru kelas terhadap semua siswa di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa tentunya guru kelas dapat memberikan layanan yang dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai pentingnya belajar, serta hubungannya untuk kehidupan peserta didik di masa yang akan datang, sesuai dengan upaya dalam meningkatkan minat belajar maka layanan bimbingan dan konseling yang tepat diberikan kepada peserta didik adalah layanan informasi.

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.[11]

Layanan informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan, layanan informasi juga bermakna suatu usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidunya. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya individu memerlukan berbagaiinformasi

[11] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan konseling Sekolah Dasar (SD)*…hal36

baik untuk keperluannya sehari-hari, sekarang maupun untuk kehidupan dimasa yang akan datang.[12]

Layanan informasi dilaksanakan bertujuan agar di kuasainya informasi tertentu oleh peserta lainnya dan informasi tersebut selanjutnya di gunakan peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Oleh sebab itu peserta layanan dapat memanfaatkan informasi sebagai salah satu sumber akan kebutuhan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian, pemahaman, dan penguasaan individu terhadap informasi yang di perlukan, sehingga individu mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif.

Disamping itu, penguasaan informasi dapat di gunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.[13]

Penyajian informasi merupakan salah satu dari beberapa kegiatan dalam rangka program layanan bimbingan dan konseling disekolah untuk membantu peserta didik dalam mengenal lingkungannya yang dapat dimanfaatkan baik pada masa kini maupun masa yang akan datang. Jika guru

---

[12] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal.147

[13] Prayitno, *Layanan Informasi*, (Universitas Negeri Padang , 2004) hal.2

memberikan layanan informasi mengenai pentingnya belajar maka minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran secara serius, hampir seluruh mata pelajaran yang penulis amati peserta didik mengikutinya dengan perilaku yang sama, seperti mengganggu teman pada saat guru menerangkan pelajaran, berjalan kesana kemari dan meribut, peserta didik sibuk dengan mainannya masing-masing, mereka tidak peduli jika guru menegurnya, peserta didik lebih hiperaktif, sering melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Adapun proses pembelajaran yang telah penulis amati yaitu pelajaran matematika, IPA, IPS, PKN, Kesenian, dan bahasa Indonesia, pada umumnya peserta didik mengikutinya dengan perilaku seperi yang penulis paparkan di atas.[14]

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa peserta didik tersebut mereka mengatakan bahwa mereka lebih suka bermain diluar dari pada belajar didalam kelas, mereka merasa mengantuk dan bosan. Salah seorang guru juga mengatakan bahwa peserta didik banyak yang melawan kepada guru, bahkan kepada orangtuanya sendiri jika anak tersebut tidak mendapatkan apa yang diinginkannya.[15]

Guru merasa kewalahan dalam menghadapi peserta didik, guru telah melakukan berbagai hal pada saat pelajaran berlangsung. Guru telah menegur, menasehati dengan baik, bahkan membentak dan memarahi peserta didik,

[14]Observasi awal *di SDN 08 Kubu Tanjung*. 04 Januari 2016
[15] Wawancara dengan *Siswa serta Wali Kelas*.04 Januari 2016

namun tidak ada perubahan dari sikap peserta didik pada saat pelajaran berlangsung. Ada juga sebagian anak yang tidak aktif atau pasif, jika guru menjelaskan dia memperhatikan namun jika ditanya oleh guru tidak ada satupun materi pelajaran yang ia ketahui, anak lebih sering melamun dan bosan jika berada dikelas, sehingga pada saat jam pelajaran anak sering melihat keluar pintu, dan mendengarkan aktivitas teman-temannya yang berada diluar.

Layanan bimbingan dan konseling sebenarnya sudah pernah diberikan oleh guru kelas kepada peserta didik, seperti layanan informasi yang disampaikan oleh guru kelas ketika sedang memberikan materi pelajaran tertentu, seperti pelajaran IPS informasi yang diberikan guru kelas adalah informasi tentang jenis-jenis pekerjaan, kemudian layanan penempatan penyaluruan, yaitu guru kelas mengatur posisi duduk peserta didik dikelas sesuai dengan kondisi fisik maupun kemampuan peserta didik, namun guru kelas tidak menyadari akan hal tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik yaitu layanan informasi dan bekerja sama dengan guru kelas, layanan yang diberikan diinfusikan kedalam mata pelajaran tertentu yang disesuaikan dengan materi layanan informasi tersebut.

Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul **Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang dari masalah sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran tedapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran, berjalan kesana kemari, membuat coretan-coretan, mengganggu teman pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak peduli ketika guru menegurnya, memarahinya, dan tidak merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Masih banyak peserta didik yang bosan, jenuh pada saat proses embelajaran berlangsung.
4. Perlunya pemberian layanan terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat belajar.

C. Batasan Masalah

Dari paparan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka batasan masalah ini difokuskan pada perlunya pemberian informasi kepada peserta didik untuk mengatasi permasalahan minat belajar pada peserta didik, maka permasalahan ini dibatasi dan diarahkan pada :

1. Minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi sebelum diberikan Layanan Informasi
2. Minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi setelah diberikan Layanan Informasi

3. Perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi sebelum dan setelah diberikan Layanan Informasi
4. Besarnya peningkatan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi setelah diberikan Layanan Informasi

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah ini adalah :

1. Berapa besar nilai rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB sebelum diberikan layanan informasi
2. Berapa besar nilai rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB setelah diberikan layanan informasi
3. Berapa besar perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB sebelum dan setelah diberikan layanan informasi
4. Berapa besar peningkatan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi setelah diberikan Layanan Informasi

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB sebelum mengikuti layanan informasi.
2. Minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB sebelum mengikuti layanan informasi.
3. Perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi.
4. Besarnya peningkatan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi setelah diberikan Layanan Informasi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan dan menerapkan teori-teori yang sudah dikemukakan oleh ahli-ahli sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi sekolah tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menyusun program dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa.

   b. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk melengkapi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanJurusan Bimbingan Konseling di IAIN Bukittinggi.

   c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan dan juga dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti masalah sejenis.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami sripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dari judul ini yaitu :

Peningkatan : dapat dipahami sebagai derajat atau taraf sesuatu.[16]

Minat Belajar : Minat dalam kamus bahasa Indonesia adalah kesukaan atau kecendrungan kepada sesuatu. Sedangkan dalam ensiklopedi Indonesia minat adalah kecendrungan bertingkah laku yang terarah terhadap objek kegiatan atau pengalaman tertentu.[17]Minat yaitu juga merupakan suatu kecendrungan atau kesukaan seseorang untuk memperhatikan suatu yang dianggapnya menarik.

---

[16] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

[17] Hasan Shadili, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 1983), hal.228

Layanan Informasi :merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan, layanan informasi juga bermakna suatu usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya.

Jadi maksud judul ini secara keseluruhan adalah kenaikan taraf ketertarikan peserta didik di SDN 08 Kubu Tanjung Kec.ABTB Kota Bukittingg terhadap proses pembelajaran setelah mengikuti layanan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran mengenai garis besar keseluruhan isi skripsi ini agar dapat memahami maksud karya penulisan ini serta merupakan susunan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dengan langkah-langkah pembahasan yang tersusun dalam bab-bab sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bagian ini berisi, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori : didalam landasan teori ini berisi tentang Minat Belajar yang meliputi: Pengertian Minat Belajar, Ciri-ciri Minat Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar, Pentingnya Minat Belajar, Cara Meningkatkan Minat Belajar, kemudian Layanan Informasi yang meliputi : Pengertian Layanan Informasi, Tujuan Layanan Informasi, Fungsi

Layanan Informasi, Komponen Layanan Informasi, Teknik Layanan Informasi, Asas Layanan Informasi, Pelaksanaan Layanan Informasi di SD.

Bab III Metodologi Penelitian : didalam metodologi penelitian ini terdapat pembahasan tentang Jenis Penelitian, Rancangan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Data dan Sumber Data, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

Bab IV Hasil Penelitian : didalam hasil penelitian terdapat pembahasan tentang Pengujian Persyaratan Analisis Data, Deskripsi Hasil Penelitian, Uji Hipotesis, Besar Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Setelah Mengikuti Layanan Informasi, Pembahasan.

Bab V Penutup : didalam penutup terdapat Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu kecendrungan atau kesukaan seseorang untuk memperhatiakan sesuatu yang dianggapnya menarik. Secara sederhana, minat berarti kecendrungan, kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu [1]

Hal ini ditegaskan lagi oleh pendapat para ahli Menurut Sriyanti, minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu.[2] Apapun yang menjadi perhatian seseorang dan, ia tertarik dengan hal tersebut, itu juga merupakan minat.

Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kesukaan atau kecendrungan kepada sesuatu. Sedangkan dalam ensiklopedi Indonesia Minat adalah kecendrungan bertingkah laku yang terarah terhadap objek kegiatan atau pengalaman tertentu.[3]

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2007. Hal.136

[2] Sriyanti, Lilik, *Psikologi Pendidikan*(Salatiga : STAIN Salatiga Press), 2009, hal. 8

[3] Hasan Shadili, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 1983), hal.228

Sedangkan menurut Pasaribu dan Simandjutak, minat adalah suatu motif yang menyebabkan induvidu itu berhubungan secara aktif dengan barang yang menariknya.[4]

Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content"*

Minat adalah suatu kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.[5] Menurut Slameto, minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.[6] Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Zakiah Derajat, dkk. Minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang.[7] Sesuatu yang bergharga bagi seseorang adalah yang sesuai bagi kebutuhannya. Menurut Decroly dalam bukunya Zakiah Derajat."Minat itu adalah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi".Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak member suatu keputusan kepada instink. Minat anak terhadap sesuatu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan

---

[4] Pasaribu, J.L. dan B. Simandjutak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Tarsito 1983), hal. 52

[5]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* (Jakarta : PT Rineka Cipta,1993) Cet. Ke-3, hal. 57

[6] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*…. hal.180

[7] Zakiah Darajat, dkk. *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), cet. Ke-1, hal.m133

instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya.

Jika seseorang telah menyukai sesuatu, maka ia akan tertarik untuk melakukan hal tersebut. Menurut Elizabeth B. Hurlock, minat adalah merupakan sumber motivasi seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.[8] Apabila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, meraka akan merasa berminat ini akan mendatangkan kepuasan, sebaliknya minat akan berkurang apabila hanya memberikan kepuasan sementara.

Menurut Kartini Kartono, minat adalah sesorang yang menaruh perhatian dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan apa yang diinginkannya.[9]Apabila meraka melihat bahwa menaruh perhatian secara kontinu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut.

Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebut sebagai hasil dari suatu proses belajar dari interaksi dengan lingkungan yang tertentu, ketrampilan, sikap dan konsep. Sebgaimana dijelaskan oleh Morgan, dikutip oleh Ngalim Purwanto, dalam buku Introduction to psychology, mengemukakan “Belajar adalah perubahan yang relative

---

[8] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 1978), cet. Ke-6. hal .114

[9] Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : 1985), hal.3

menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman"[10].

Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah : Kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menujuperkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.[11]

Perasaan senang dan tidak senang merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang dan tidak senang ataupun suka atau tidak suka terhadap suatu obyek tertentu. Sejalan dengan itu Kartawidjaja mengemukakan perasaan senang akan menimbulkan sikap positif dan akan menumbuhkan minat. Sebaliknya perasaan tidak senang akan menimbulkan sikap negatif dan tidak menumbuhkan minat. Demikianlah berlaku bagi murid-murid di sekolah.[12]

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Sriyanti mengemukakan bahwa minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati.Minat bahkan membuat seseorang rela mengeluarkan biaya, tenaga demi minatnya tersebut. Minat terhadap pelajaran akan

---

[10]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990), h. 84

[11]Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran*, (Prenada Media Group), h. 123.

[12] Kartawidjaja, Eddy Soewardi, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. (Bandung: Sinar Baru, . 1987), hal. 185

banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, karena itu ia rela meluangkan waktu untuk pelajaran tersebut.[13].

Ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran akan mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.Untuk mencapai prestasi yang baik, tidak hanya dibutuhkan kecerdasan, tetapi juga minat belajar yang tumbuh dari diri siswa. Tanpa adanya minat, siswa tidak akan bergairah untuk melakukan kegiatan belajar

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut, maka semakin kuatlah tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (Tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Minat seseorang dapat timbul dari berbagai sumber antara lain, perkembangan insting, hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus, mengetahui minat yang ada pada diri siswa

[13] Sriyanti, Lilik, *Psikologi Pendidikan*… hal. 8

dan guru harus dapat menbedakan mana siswa yang berminat dalam belajar mana yang tidak.

Oleh karena itu untuk menemukan sesuatu biasanya diteliti dari ciri-ciri atau karakteristiknya, begitu juga halnya dengan minat belajar siswa. Seseorang yang tidak berminat dalam belajar dapat diketahui ketika proses belajar mengajar baik disekolah maupun dirumah.

Minat belajar dapat digolongkan menjadi [14]:

1. Minat rendah

   Minat dikatakan rendah apabila seseorang tidak menginginkan objek tertentu terutama untuk kepentingan diri sendiri

2. Minat sedang

   Minat dikatakan sedang apabila seseorang menginginkan objek tertentu akan tetapi tidak sepenuhnya. Misalnya, seseorang ingin mendekatkan diri dengan guru untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

3. Minat tinggi

   Minat dikatakan tinggi apabila seseorang sangat menginginkan objek yang mereka sukai.

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut[15].

a. Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus

[14] http://careun.Blogspot. Com/2011/09/11/konsep-dasar-minat.html. (diakses tanggal 19 april 2016,pukul 09.37)

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*....hal.180

b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
d. Lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Menurut Dinar Barokah ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah yaitu [16]:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran maka ia terus belajar dengan tidak ada rasa keterpaksaan untuk belajar

b. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian dalam belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap

[16] http:// *Pedoman-Skripsi*-Blogspot.com/2016/03/18.Indikator Minat Belajar.html

pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang hal lain. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut

d. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menurut Indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu :[17]

a. Rajin Dalam Belajar

Rajin adalah sesorang yang selalu berusaha dengan giat secara terus menerus dalam belajarnya.

b. Tekun dalam belajar

Yang dimaksud dengan tekun dalam belajar adalah seseorang yang besungguh-sungguh didalam belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Rapi dalam mengerjakan tugas

Siswa bersih, dan teratur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

d. Memiliki Jadwal Belajar

Siswa yang memiliki pembagian waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran disekolah.

e. Disiplin dalam belajar

[17] E. Mulyasa, *Menjadi guru profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2006) hal 56

Ketaatan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti aturan dalam belajar khususnya disekolah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berdasarkan defenisi dan macam-macam minat, maka minat sesorang dapat berubah-ubah, karena ada faktor yang menpengaruhinya, sehingga minat sesorang bisa saja bertambah, berkurang atau bahkan hilang.

Faktor yang mempengaruhi itu menurut Ngalim Purwanto dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu).[18]

a. Faktor Internal, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor itu terdiri dari dua bagian, yaitu :

   1) Faktor fisikologis

      Adapun faktor yang termasuk kedalam faktor fisikologis adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh. Seseorang yang terganggu kesehatannya atau badannya seperti kurang darah atau adanya gangguan fungsi pada alat indera, akan sangat berpengaruh pada dirinya. Dia akan cepat lelah atau kurang bersemangat, mudah pusing sehingga minatnya akan berkurang atau bahkan hilang.

[18] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rewaja Karya, 1976), cet Ke-16, hal. 101

Dengan demikian jelaslah bahwa kondisi kesehatan jasmaniah merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi minat seseorang.

Kondisi tubuh yang cacat merupakan salah satu faktor yang mepengaruhi minat seseorang. Contohnya orang yang cacat penglihatan atau pendengaran tentunya akan mempengaruhi minatnya dalam belajar bila dibandingkan dengan anak normal, sekalipun dalam kenyataan banyak anak yang cacat tubuhnya berhasil dalam belajar.

2) Faktor psikologis

Selain faktor psikologis, faktor psikologis juga tidak kalah berpengaruh terhadap minat seseorang, sebenarnya banyak hal yang termasuk kedalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi minat seseorang,namun diantaranya faktor-faktor psikologis yang banyak dipandang lebih mendasar adalah inteligensi, kebutuhan dan pengalaman masa lalu.

Inteligensi merupakan faktor-faktor yang total berbagai macam daya jiwa bersangkutan didalamnya berupa fantasi, perasaan, perhatian dan sebagainya turut mempengaruhi minat seseorang.[19] Seseorang yang memiliki inteligensi yang tinggi akan terlihat lebih berminat dalam belajar, sebaliknya jika seseorang

[19] Ahmad Muzakir, Joko Surisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Karya 1997), Cet Ke-1 hal. 133

yang memiliki inteligensi yang rendah akan terlihat kurang berminat terhadap pelajaran yang diberikan gurunya.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Jalahudin menyatakan bahwa : keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orangtua. Orangtua (Bapak & Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, Bapak dan Ibu diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orangtua.[20]

Dalam hal ini Gilbert Highest berpendapat sebagaimana dikutip Jalahudin bahwa "Kebiasaan yang dimiliki anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga, sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan kembali tidur, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.

Komponen keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah :

a) Cara orangtua mendidik

Orangtua merupakan tempat pelepas rindu, mencurahkan kasih sayang, tempat bermanja dalam keluarga. Orang tua yang selalu cekcok atau bertengkar antara sesama

[20] Jalahudin, *Psikologi Agama*, h. 204

anggota keluarga, akan sangat mempengaruhi minat anak dalam berbagai hal. Karena ada gejolak batin yang selalu bertentangan dengan keadaan keluarga yang dirasa seperti neraka.

b) Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara orang tua dengan anaknya merupakan hubungan yang sangat menentukan semangat dan minat belajar siswa di sekolah. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnyapun turut mempengaruhi minat anak.[21]

Dalam keluarga ada ibu, ayah, kakak, adik. Ini merupakan komponen utama dalam keluarga. Bila relasi komponen tersebut baik, maka akan menciptakan keluarga yang sakinah dan tentram, membuat anak jadi bersemangat dan berminat dalam melaksanakn berbagai hal positif. Contoh bila anak hidup dalam keluarga yang damai, maka anak akan memjadi anak yang terbuka. Anak akan menyampaikan apa yang dirasaknnya kepada orang lain atau kepada anggota keluarganya. Ini juga akan berpengaruh terhadap sikapnya di sekolah. Jika di sekolah anak memiliki kendala, maka ia secara terbuka akan menceritakan kepada orang tuanya.

[21]Maman Rahman, *Manajemen Kelas*, (Jakarta : Logos, 1999), hal. 154

c) Keadaan ekonomi keluarga

Kadaan ekonomi siswa berbeda-beda, ada kelas ekonomi menengah ke atas, dan ada yang berekonomi kelas menengah ke bawah. Jika ekonomi siswa termasuk kelas menengah ke atas, maka kebutuhan sekolahnya akan terpenuhi, ini akan berpengaruh kepada minat siswa untuk belajar. Jika kebutuhan belajarnya telah terpenuhi, otomatis siswa akan berminat untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Jika siswa hidup dalam ekonomi keluarga yang serba kekurangan, kebutuhan sekolahnya kurang atau bahkan tidak terpenuhi. Otomatis ini akan sangat mempengaruhi minatnya untuk belajar di sekolah. Minatnya akan menjadi menurun atau bahkan bisa menjadi hilang sama sekali. Bila kebutuhan anak tidak terpenuhi maka minat belajarnya akan berkurang karena apa yang diinginkan tidak tercapai.[22]

2) Faktor teman sebaya

Teman merupakan orang kedua setelah keluarga yang mempengaruhi minat siswa. Siapa yang berteman dengan orang pemalas dan sering bolos sekolah, maka ia juga akan ikut menjadi anak yang pemalas dan sering bolos juga. Begitu juga jika siswa berteman dengan orang yang baik, maka ia akan menjadi baik juga.

[22]Maman Rahman, *Manajemen Kelas*, …, hal.66

Teman sebaya sangat berpengaruh pada kehidupan siswa, terutama yang berhubungan dengan meningkatkan minat siswa dalam berbagai hal. Menurut Hamizah Yakub "Akibat pergaulan seseorang yang kurang baik dengan tokoh-tokohnya maka ia akan terpengaruh kepada hal yang kurang baik, dan apabila pengaruh dari teman-teman yang baik, kebaikan pula yang akan ada dalam dirinya".[23]

3) Faktor Sekolah

Di sekolah siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, sehingga akhirnya mengalami perubahan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan demikian percontohan sekolah tersebut membawa perubahan dan perkembangan bagi anak. Jelasnya guru dan teman-teman sekolah, tugas-tugas sekolah dan peralatannya, peraturannya, kesemuanya menantang siswa untuk menyesuaikan diri.

Melihat pernyataan itu jelaslah minat belajar siswa sangat dipengaruhi di masa mereka sekolah, kalaupun sekolahnya tergolong maju, mestinya bisa mendorong siswa untuk belajar giat, begitu juga sebaliknya.

4) Kebudayaan

Seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh anak-anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan.

[23]Hamzah Yakub, Etika Islam, (Bandung : Diponegoro, 1996), cet-7, hal 72

5) Faktor Pengalaman

Pengalaman yang telah dirasakan seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak yang memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat ke arah itu, sebaliknya seorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensinya akan terbuang.[24]

6) Faktor Masyarakat

Pendidikan adalah suatu lembaga masyarakat yang digunakan untuk mewariskan nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Dengan demikian tradisi yang ada pada masyarakat akan mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa anak. Tradisi yang baik tentunya akan membawa pengaruh positif dan tradisi yang jelek akan membawa pengaruh negative.

Mochtar Yahya mengatakan "Saling meniru di antara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat. Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaknya, sehingga dengan demikian dapat dipastikan bahwa hari depan akan tergantung kepada keadaan masyarakat di mana anak itu bergaul.[25]

[24]Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), h. 204.
[25] Ahmadi, *Metode*, h. 51

4. Pentingnya Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan menimbulkan usaha yang serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingat apa yang dipelajarinya. W. S. Winkel membagi peranan minat belajar sebagai berikut:

a. Minat dapat menciptakan dan menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar
b. Minat dapat menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar
c. Minat dapat memperkuat daya ingat siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru,
d. Minat mampu melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan
e. Minat dapat memperkecil kebosanan siswa terhadap belajar atau pelajaran[26].

Lebih lanjut, Elizabeth B. Hurlock dalam Hadi Susanto, menjelaskan tentang fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:

a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka citacitanya menjadi dokter.

[26] W. S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo. 1996) hal .188-189

b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati[27].

5. Cara meningkatkan Minat Belajar

Adapun cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik ada beberapa aspek sebagai berikut :[28]

[27] http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar -siswa/ Diakses pada tanggal 19 April 2016, pukul 15.08

[28] Bahri Syaiful Djamarah, Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta.2010) hal.67

a. Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai hubungan antara bahan pengajaran yang diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, serta menguraikan tentang kegunaannya bagi peserta didik dimasa yang akan datang.

b. Menghubungkan bahan pengajaran dengan berita sensasional yang sudah diketahui banyak oleh peserta didik

c. Menggunakan intensif sebagai salah satu alat yang dipakai untuk membujuk sesorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannta atau yang tidak dilakukan dengan baik.

B. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.[29] Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan, layanan informasi juga bermakna suatu usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya. Individu memerlukan berbagai informasi baik

[29] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*, (Padang : UNP, 1997) hal.36

untuk keperluannya sehari-hari, sekarang maupun untuk kehidupan dimasa yang akan datang. [30]

Berbagai jenis layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan yang sistematis, terarah dan berkelanjutan.

2. Tujuan Layanan Informasi

Secara umum tujuan layanan informasi, adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.[31]

Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan megembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari, mengambil keputusan. [32]

Oleh sebab itu peserta layanan dapat memanfaatkan informasi sebagai salah satu sumber akan kebutuhan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian,

---

[30] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada) hal.147

[31] Prayitno, *Layanan Informasi*, (Universitas Negeri Padang . 2004) hal.2

[32] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)…*hal.76

pemahaman, dan penguasaan individu tarhadap informasi yang diperlukan sehingga individu mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis mengambil keputusan dan mengarahkan diri untuk kegiatan yang berguna terhadap keputusan yang telah diambil.[33]

3. Fungsi Layanan Informasi.

Fungsi utama dalam layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan.[34]

Layanan informasi mempunyai beberapa fungsi diantaranya : fungsi pemahaman. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi dapat digunakan untuk memecahan masalah dan untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.[35]

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa fungsi layanan informasi ada lima yaitu, fungsi pemahaman, fungsi pengentasan, fungsi pencegahan, fungsi pengembangan, fungsi pemeliharaan, dan fungsi advokasi. Adapun penjelasan kelima fungsi tersebut adalah :

---

[33] Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2007) hal.147

[34] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*.…hal.76

[35] Prayitno, *Layanan Informasi*, (Universitas Negeri Padang, 2004)hal.2

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman merupakan fungsi yang paling dominan dan yang paling langsung diemban oleh layanan informasi.[36] Individu akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan terhadap informasi yang telah disampaikan sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

b. Fungsi Pengentasan

Permasalahan individu secara tidak langsung dapat terentaskan,. karena informasi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan individu, maka individu akan mendapatkan solusi permasalahannya melalui informasi yang telah diterima.

c. Fungsi Pencegahan

Dengan adanya layanan informasi individu akan terhindar dari berbagai hambatan yang dapat menghalangi perkembangannya. Upaya pencegahan juga dapat mempengaruhi individu untuk berfikir positif dan bijaksana terhadap lingkungannya yang dapat menimbulkan kesulitan sebelum kesulitan itu benar terjadi.

d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan berarti memelihara dan mengembangkan “segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu

[36] Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Sumber Daya Mipa, 1997) hal.3

baik hal itu merupakan pembaharuan maupun hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai selama ini."[37]

e. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan teradvokasi atau pembelaan terhadap peserta didik dalam rangka mengembangkan seluruh potensi secara optimal.[38]

Penyajian informasi merupakan salah satu dari beberapa kegiatan dalam rangka program layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu peserta didik dalam mengenal lingkungannya yang dapat dimanfaatkan baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.

Penyajian layanan informasi dimaksud untuk membantu siswa memberikan wawasan, sehingga para siswa dapat menggunakan informasi itu dalam merencanakan kehidupan masa kini maupun masa mendatang.

Di sekolah sekurang-kurangnya ada tiga alasan, layanan informasi penting dan perlu diberikan dalam program layanan bimbingan di sekolah. Alasan-alasan yang dimaksud antara lain :

a. Layanan informasi adalah suatu landasan dasar jika peserta didik akan diperlengkapi dengan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memikirkan secara mendalam pokok permasalahan pribadi yang penting yaitu taraf pendidikan, pemilihan pekerjaan, dan pemeliharaan kepribadian.

---

[37] Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta,) hal.215

[38] Hellen A, *Bimbingan dan Konseling,* (Jakarta : Ciputat Perss : 2002) hal.62

b. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar yang dipakai sebagai acuan untuk mampu mengatur tindakannya sendiri.

c. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar yang dipakai apabila peserta didik mengeksplorasi dan menyadari kemungkinan stabilitas dan perubahan ciri-ciri perkembangannya. [39]

4. Pentingnya Layanan Informasi

Penyajian informasi merupakan salah satu dari beberapa kegiatan dalam rangka program layanan bimbingan dan konseling disekolah untuk membantu peserta didik dalam mengenal lingkungannya yang dapat dimanfaatkan baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.

Penyajian layan informasi dimaksud untuk membantu siwa memberikan wawasan, sehingga para siswa dapat menggunakan informasi itu untuk merencanakan kehidupan masa kini maupun masa mendatang.

Dengan pelaksanaan layanan bimbingan disekolah sekurang-kurangnya ada tiga alasan layanan informasi penting dan perlu diberikan dalam program layanan bimbingan disekolah. Alasan-alasan yang dimaksud antara lain :

d. Layanan informasi adalah suatu landasan dasar jika peserta didik akan diperlengkapi dengan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memikirkan secara mendalam pokok permasalahan pribadi yang penting yaitu taraf pendidikan, pemilihan pekerjaan, dan pemeliharaan kepribadian dengan semakin lajunya pertumbuhan dan perkembangan

[39]Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Bima Aksara) hal.136-137

dunia yang tampak semakin kompleks dan komperatif. Maka lebih jauh layanan bimbingan di sekolah memikul tanggung jawab yang memenuhi tuntutan para siswa dalam bidang kependidikan.

e. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar yang dipakai sebagai acuan untuk mampu mengatur tindakannya sendiri.

f. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar yang dipakai apabila peserta didik mengeksplorasi dan menyadari kemungkinan stabilitas dan perubahan cirri-ciri perkembangannya. [40]

5. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok yaitu konselor, peserta layanan, dan informasi yang menjadi isi layanan.[41]

a. Konselor

Konselor adalah seorang ahli dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling atau seorang penyelenggara layanan informasi.

Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhan akan informasi dan menggunakan cara efektif untuk melaksanakan layanan.

b. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan social politik, karyawan instansi dan dunia industri, serta anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok, bahkan narapidana

[40]Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Bima Aksara) hal.136-137
[41] Prayitno, *Layanan Informasi*, (Universitas Negeri Padang : 2004) hal.4

dan mereka yang berada dalam kondisi khusus pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkan.

c. Informasi

Jenis luas dan kedalaman layanan informasi yang menjadi isi layanan informasi bervariasi, tergantung pada kebutuhan peserta layanan. Dalam hal ini diindentifikasikan keperluan akan penguasaan informasi oleh calon peserta sendiri, konselor maupun pihak ketiga menjadi sangat penting.[42]

Sesuai Peraturan Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006, tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang memuat pengembangan dari peserta didik melalui kegiatan pelajar konseling dalam buku panduan layanan informasi untuk keempat bidang diantaranya :

a. Layanan informasi bidang pengembangan pribadi yakni pemberian informasi tentang :
   1) Perlunya mengenal dan menerima diri sendiri sebagaimana adanya.
   2) Bakat
   3) Minat

[42] Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta :Media Abadi 2006)

b. Layanan informasi bidang pengembangan kehidupan sosial

1) Informasi tentang perlunya bergaul berdasarkan aturan,nialai-nilai,agama dan sopan santun serta akibat-akibat yang timbul apabila hal-hal itu dilanggar

2) Perlunya bergaul dengan teman sebaya, baik disekolah maupun diluar sekolah

c. Layanan informasi bidang pengembangan belajar

1) Kiat belajar dalam kelas

2) Kegiatan belajar dalam kelas

3) Hasil belajar mata pelajaran

d. Layanan informasi bidang pengembangan karir

1) Informasi tentang perlunya memperoleh penghasilan dan pengembangan karier

2) Informasi awal dan sederhana tentang pekerjaan, dan usaha-usaha memperoleh penghasilan,

6. Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat dilakukan secara langsung dan terbuka oleh konselor kepada seluruh peserta didik di sekolah. Teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal maupun kelompok, di antaranya yaitu :

a. Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

Teknik paling umum digunakan untuk penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling.

Melalui teknik ini para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab untuk pendalamannya dilakukan dengan diskusi.

b. Media

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media gambar, dan media elektronik

c. Narasumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Dengan kata lain tidak semua informasi yang diketahui oleh pembimbing. Untuk informasi yang tidak diketahui oleh pembimbing, harus disampaikan pihak lain yang mengetahui. [43]

d. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat pelaksanaan layanan informasi sangat bergantung kepada format dan isi layanan. Format klasikal dan isi layanan yang terbatas untuk para siswa dapat diselenggarakan di kelas menurut jadwal pembelajaran di sekolah. Layanan informasi dengan secara khusus memerlukan waktu dan tempat tersendiri yang perlu diukur secara khusus.

e. Penilaian

Penilaian hasil layanan informasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan.

[43] Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* … hal.149-150

Pemahaman para peserta terhadap layanan dapat dikaitkan dengan kegunaan isi layanan dan apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang dilakukannya. Evaluasi lisan maupun tertulis dapat digunakan mengungkapkan pemahaman serta tentang informasi yang disajikan. Dalam hal ini dilaksanakan penilaian segera, penilaian jangka pendek dan jangka panjang.

f. Keterkaitan

Dalam semua jenis layanan konseling dapat terungkap perlunya klien menguasai informasi tertentu. Khususnya dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dialami. Untuk memenuhi keperluannya itu konselor biasanya secara langsung mengupayakan agar informasi itu dapat diperoleh klien.[44]

7. Asas Layanan Informasi

a. Asas Kegiatan

Asas ini menghendaki agar peserta didik yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini guru pembimbing perlu mendorong peserta didik untuk aktif dalam setiap layanan yang dilakukan. [45]

b. Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak pembimbing maupun klien. Klien diharapkan secara sukarela tanpa ragu-ragu atau terpaksa

[44] Prayitno, *Layanan L1-L5*, (Padang, 2004) hal.10-11

[45] Syamsu Yusuf , *Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008).hal. 22

menyampaikan masalah yang dihadapinya serta mengungkapkan segenap fakta, serta seluk-beluk berkenaan dengan masalahnya. Konselor juga hendaknya dapat memberikan bantuan dengan tidak terpaksa memberikan layanan. [46]

c. Asas Keterbukaan

Dalam bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana terbuka baik pihak konselor maupun klien. Siswa yang dibimbing diharapkan dapat berbicara secara jujur dan berterus terang. [47]

Keterbukaan bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar dan diharapkan masing-masing pihak bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. Individu yang membutuhkan bimbingan diharapkan dapat berbicara sejujur mungkin dan berterus terang tentang dirinya sendiri sehingga dengan keterbukaan ini penelaahan serta pengkajian berbagai kekuatan dan kelemahan klien dapat dilaksanakan. [48]

d. Asas Kerahasiaan

Segenap data dan keterangan yang diperoleh dari klien ataupun konselor yaitu data dan keterangan yang tidak layak dan tidak boleh diketahui orang lain harus dirahasiakan.

---

[46] Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* … hal.116

[47] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2007) hal.89-90

[48] Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* ... hal.115

e. Asas Kedinamisan

Asas yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan hendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton dan terus berkembang, serta terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu-kewaktu.[49]

f. Asas Kemandirian

Yaitu asas yang menunjukkan pada tujuan umum bimbingan dan konseling yaitu sebagai sasaran layanan diharapkan menjadi individu yang mandiri, maupun mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri.

g. Asas Kenormatifan

Asas yang menghendaki agar pelaksanaan layanan berdasarkan atas kaidah profesional. Dalam hal ini pelaksana layanan merupakan tenaga yang profesional dan ahli di bidangnya. Profesionalitas guru pembimbing terwujud dalam penyelenggaraan layanan maupun dalam penegakan kode etik bimbingan dan konseling.

8. Pelaksanaan Layanan Informasi di SD

a. Penyelenggara Layanan Informasi di SD

Layanan informasi dapat diselenggarakan oleh guru kelas melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi yang dilengkapi dengan peragaan berupa video, peninjauan ketempat-tempat atau objek-objek yang dimaksudkan. Berbagai narasumber, baik dari sekolah sendiri,

[49] Anas Salahuddin, *Bimbingan Konseling* (Jakarta : CV Pustaka Ceria) hal.41

sekolah lain, lembaga-lembaga pemerintahan, maupun dari berbagai kalangan di masyarakat dapat diundang untuk memberikan informasi kepada siswa. Layanan informasi dapat diselenggarakan dalam bentuk pertemuan umum, pertemuan klasikal, maupun pertemuan kelompok. Papan informasi dapat diselenggarakan untuk menyampaikan berbagai bahan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, pamflet, dan lain sebagainya.[50]

Sesuai dengan jenis dan sifatnya, layanan informasi dapat diberikan pada awal atau akhir suatu periode pendidikan, atau di antara keduanya. Dengan kata lain, layanan informasi dapat diberikan kapan saja pada waktu yang memungkinkan.

Untuk dapat menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, guru kelas wajib mengembangkan pemahaman, prosedur, dan tekhnik masing-masing layanan itu melalui pendidikan prajabatan tenaga bimbingan dan konseling serta kegiatan pengembangan lainnya yang diprogramkan secara tepat.

Guru kelas tidak diharapkan selalu mengerjakan sendiri segala sesuatu yang menjadi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling untuk siswa dikelasnya. Banyak sekali materi dan kegiatan yang akan lebih efektif kalau pelaksanaan layanannya dilakukan melalui bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang justru lebih memahami materi dan

[50] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*…hal.77

kegiatan yang dimaksudkan itu. Oleh karena itu guru kelas perlu mengaktifkan peranan narasumber, baik dari sekolah sendiri, sekolah lain, (baik SD, SLTP atau bahkan SLTA) maupun dari luar sekolah.

b. Materi Layanan Informasi di SD

1) Materi Umum

Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi :[51]

a) Informasi pengembangan pribadi
b) Informasi kurikulum dan proses belajar-mengajar
c) Informasi sekolah menengah
d) Informasi jabatan (awal/sederhana)
e) Informasi lingkungan (kehidupan keluarga, sosial, kemasyarakatan, keberagamaan, sosial-budaya, dan lingkungan lainnya)

2) Materi khusus layanan informasi untuk siswa kelas III dan IV di SD[52]

a) Materi bimbingan pribadi

(1) Pemantapan materi dikelas I dan II
(2) Informasi tentang perlunya mengenal dan menerima diri sendiri sebagaimana adanya
(3) Informasi (sederhana) tentang hidup sehat dan cara menyelenggarakannya.

b) Materi bimbingan sosial

(1) Pemantapan materi dikelas I dan II
(2) Informasi tentang perlunya bergaul berdasarkan aturan, nilai-nilai agama, dan sopan santun serta akibat-akibat yang timbul apabila hal-hal tu dilanggar
(3) Informasi tentang perlunya pergaulan dengan teman sebaya, baik disekolah maupun diluar sekolah

[51] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*…hal.76
[52] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*…hal.123

c) Materi bimbingan belajar

(1) Pemantapan materi di kelas I dan II
(2) Informasi tentang mata pelajaran dan kegiatan lainnya yang perlu dikembangkan di kelas III atau kelas IV
(3) Informasi tentang pengaturan jadwal kegiatan belajar (baik disekolah maupun dirumah), kegiatan olahraga, latihan keterampilan dan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan tingkat kelasnya (kelas III atau kelas IV)
(4) Informasi tentang fasilitas sumber dan alat bantu belajar termasuk alat olahraga, yang ada dikelas III atau kelas IV dan bagaimana memanfaatkannya
(5) Informasi tentang bagaimana cara mencatat dengan baik materi pelajaran dari guru.
(6) Informasi tentang bagaimana mempersiapkan diri dan mengikuti pelajaran di dalam kelas, belajar sendiri, belajar kelompok, dan mengerjakan tugas-tugas
(7) Informasi tentang syarat-syarat naik kelas dan apa akibatnya kalau tidak naik kelas

d) Materi bimbingan karier

(1) Pemantapan materi di kelas I dan II
(2) Informasi tentang perlunya memperoleh penghasilan dan mengembangkan karier
(3) Informasi awal dan sederhana tentang ekerjaan dan usaha-usaha memperoleh penghasilan, misalnya untuk bekerja dibidang pertanian (seperti bekerja disawah dan ladang), berjualan di pasar dan kaki lima, dan usaha angkutan sederhana

Berbeda dari keadaan di kelas I dan II, materi layanan dikelas III dan IV lebih meluas dan mendalam. Informasi tentang keadaan sekolah bersifat pendalaman mengikuti pengalaman siswa dikelas-kelas sebelumnya. Seiring dengan hal tersebut, peranan orang tua tidak lagi sepenting ketika para siswa baru saja memasuki SD. Dikelas III dan IV informasi dapat langsung diberikan oleh Guru Kelas kepada siswa dan siswa langsung menerima dan memahami berbagai informasi itu sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori kontruksivisme dan kognitif serta kajian teori diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung sebelum dan setelah diberikan layanan informasi pada elompok eksperimen

H_1 : Terdapat perbedaan antara minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung sebelum dan setelah diberikan layanan informasi pada elompok eksperimen.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan model *One Group Pretes Posttes Design* yaitu eksperimen yang dirancang hanya melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.Sebelum subjek dikenai perlakuan, terlebih dahulu peneliti melakukan pretes (T1) kemudian dilakukan perlakuan (X) setelah itu diadakan posttes (T2).[1]

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah *One Group Pretes Posttes Desaign*. Rencana ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 3.1 Rancangan Penelitian One Pretest-posttest Design [2]

Pretest	Treatment	Postest
T1	X	T2

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen, yaitu pemberian layanan informasi

T1 : Pengukuran awal tetang minat belajar peserta didik

[1] Punanji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, (Jakarta: Kencana,2012) hal.174

[2] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004) hal.102

T2 : Pengukuran akhir tentang minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi

Rancangan penelitian *One Group Pretest Postest Design* ini menurut Gall dan Borg meliputi tiga langkah, yaitu :[3]

1. Pelaksanaan pretes untuk mengukur variabel terikat
2. Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
3. Pelaksanaan postes untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variable

Dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pretes dan postes. Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama dan nilai tes kedua.Tujuan penelitian adalah membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan nilai rata-rata dari kedua nilai yang diperoleh, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-tes*).[4]

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SDN 08 KubuTanjungKecamatan ABTB Kota Bukittinggi. Adapun yang menjadi alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena penulis menemukan permasalahan yang perlu dijadikan suatu objek penelitian, dimana peserta didik tidak pernah mendengarkan guru saat pelajaran berlangsung, peserta didik sibuk dengan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pelajaran, meskipun sudah ditegur berkali-kali oleh guru yang sedang mengajar.

[3] Punanji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* … hal 174
[4] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta) hal. 308

sehingga diharapkan setelah dilaksanakannya penelitian, mampu memecahkan permasalahan yang terjadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan data atau sekumpulan kasus yang memerlukan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[5]

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi berjumlah 34 orang siswa. Adapun yang menjadi alasan penulis mengambil kelas IV sebagai populasi adalah sebgai berikut :

a. Kelas IV sudah termasuk kelas tinggi ditingkat Sekolah Dasar yang sudah seharusnya peserta didik sudah mengerti apa pentingnya belajar
b. Belum adanya kesadaran dari peserta didik untuk mengikuti pelajaran
c. Peserta didik sudah bisa di ajak untuk bercerita dan berkomunikasi dengan baik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel bila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan

[5]Mardalis, *Metodologi Suatu PendekatanProposional* (Surabaya Usaha Nasional, 1982), hal 22

hasil penulisan sampel. Maksud dengan menggeneralisasikan sampel adalah mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.[6]

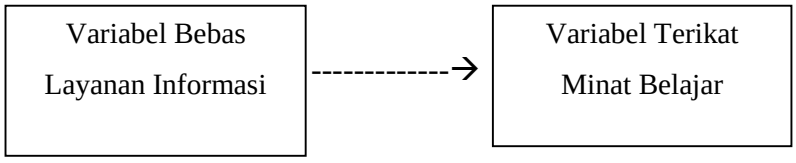
Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik "*Total Sampling*" merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini dilakukan apabila populasi memiliki anggota yang relatif kecil atau bila peneliti tersebut ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Karena jumlah populasi hanya berjumlah 34 orang maka peneliti mengambil seluruh siswa untuk diteliti.

E. Variabel, Data, dan Sumber Data

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian yang menjadi titik fokus perhatian dalam meneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu :

a. Variabel bebas : Layanan Informasi
b. Variabel Terikat : Minat Belajar Peserta Didik di SDN 08 Kubu Tanjung



[6]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta: Bandung,2007),

2. Data

Data dalam Penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulakan oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini adalah dari skor observasi pengukuran minat belajar peserta didik.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari seluruh siswa dari kelas IV di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
   a. Menetapkan tempat Penelitian, Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB kota Bukittinggi
   b. Menentukan Jadwal Penelitian
   c. Mengurus surat izin penelitian pada pihak kampus
   d. Mengurus surat izin penelitian pada pemerintahan kota bukittinggi
   e. Mempersiapkan pedoman observasi yang digunakan untuk penelitian.
   f. Melakukan validasi isi terhadap pedoman observasi tentang minat belajar.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan observasi atau mengukur minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan

b. Menganalisis hasil observasi dan menentukan skor hasil observasi

c. Melaksanakan eksperimen, jumlah pertemuan selama penelitian sebanyak enam kali sudah termasuk pengukuran awal dan pengukuran akhir. Pada kelompok eksperimen peneliti memberikan layanan informasi dengan materi tentang belajar secara umum karena siswa berdasarkan observasi kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran, kemudian materi tentang pentingnya belajar karena kurangnya pengetahuan peserta didik untuk apa mereka belajar, dan bagaimana kegunaan belajar, informasi tentang karir dan pekerjaan agar peserta didik berusaha untuk mengapai cita-citanya dan giat belajar mulai dari sekarang, kemudian materi keempat yaitu perbedaan orang yang belajar dengan orang yang tidak belajar agar peserta didik tau bagaimana manfaat belajar dan apa akibatnya jika tidak belajar untuk masa depannya nanti. Pemberian materi juga sesuai dengan teori yang dicantumkan pada bab II, materi yang digunakan untuk siswa kelas IV SD, pengambilan materi tersebut adalah materi bimbingan belajar dan bimbingan karir. Secara rinci pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Eksperimen

No	Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan
1	Kamis- Sabtu 12-14 Mei 2016	Pengukuran Minat Belajar peserta didik sebelum diberikan layanan informasi (seluruh peserta didik kelas IV)	Mengobservasi kegiatan belajar peserta didik pada mata pelajaran B.Indonesia, B.Inggris,IPS, PKN, Matematika
2	Rabu 18 Mai 2016	Belajar secara umum, fungsi dan tujuan belajar	Memberikan layanan informasi pada mata pelajaran bahasa indonesia.
3	Jum'at 20 Mei 2016	Pentingnya belajar dan pentingnya menuntut ilmu	Memberikan layanan informasi ada saat mata pelajaran matematika
4	Selasa 24 Mei 2016	Jenis-jenis pekerjaan dan bagaimana usaha	Memberikan layanan informasi

		mendapatkannya	pada saat matapelajaran IPS
5	Kamis 26 Mei 2016	Perbedaan antara orang yang belajar dengan orang yang tidak belajar	Memberikan layanan informasi pada saat mata pelajaran IPS
6	Kamis- Sabtu 26-28 Mei 2016	Pengukuran Minat Belajar peserta didik setelah diberikan layanan informasi (seluruh peserta didik kelas IV)	Mengobservasi kegiatan belajar peserta didik pada mata pelajaran B.Indonesia, B.Inggris,IPS, PKN, Matematika

d. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut

1) Pada awal penelitian sebelum diberikan perlakuan diukur terlebih dahulu minat belajar siswa melalui observasi (T) untuk mengukur minat belajar peserta didik kemudian menentukan skor dan rata-ratanya.

2) Memberikan perlakuan yaitu layanan informasi (X) pada subjek penelitian
3) Setelah selesai perlakuan kemudian melaksanakan postes pada subjek penelitian. Pada tahap ini peneliti memberikan tes akhir *(Posttest)* untuk meliat hasil layanan informasi. Setelah memperoleh data dari tes akhir, maka kemudian data diolah dengan menggunakan uji statistika yang cocok.
4) Terakhir membandingkan hasil pretes dan postes. Tujuannya apakah dari perlakuan terhadap peserta didik tersebut ada perubahan atau tidak, itu semua dapat dilihat dari hasil perbandingan pretes dengan postes.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yaitu mengamati bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan pedoman observasi tentang minat belajar. Adapun tujuannya agar peneliti dapat mengukur bagaimana minat belajar peserta didik di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, namun idealnya instrumen penelitian pada penelitian eksperimen adalah dengan menggunakan angket, namun sehubungan subjek

penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SD jika diberikan instrumen berupa angket maka terlalu menyulitkan bagi siswa SD dalam pengisiannya, oleh karena itu angket di ubah menjadi observasi karena pedoman observasi peneliti sendiri yang akan mengisinya. Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi dengan model *Chek List* dengan menggunakan chek list, peneliti tinggal memberikan tanda-tanda tertentu (cek) pada sifat-sifat atau kejadian-kejadian yang mau di observasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.[7]

Observasi yang dilakukan yaitu mengobservasi minat belajar siswa untuk mengetahui bagaimana perahatian peserta didik terhadap proses pembelajaran, bagaimana ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran, apa saja aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran, bagaimana partisipasi peserta didik pasa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama diberikan sebelum eksperimen/*pretest* dan kedua diberikan setelah eksperimen/*posttest*. Pedoman observasi ini berisi tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang tinggi atau memiliki minat yang rendah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.3 Kualifikasi skor jawaban observasi

Skor	Kualitas
3	Tinggi

[7] Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. (Andi Offset : Yogyakarta,2010) hal.68

2	Sedang
1	Rendah

3.4 Idikator minat belajar

Variabel	Sub Variabel
, Minat Belajar	Perhatian Dalam Belajar
	Ketertarikan Dalam Belajar
	Partisipasi dalam Belajar
	Kedisiplinan dalam Belajar
	Bangga Ketika Belajar

I. Teknik Analisa Data

Adapun tahapan-tahapan penganalisaan data penulis lakukan adalah sebagai berikut. :

1. *Editting*

   Yaitu meneliti kembali catatan atau data yang ada baik dari segi kelengkapan, ketercapaian makna, kesesuaian satu sama lainnya, relevansinya dan kesesuaian data.

2. Pengorganisasian Data

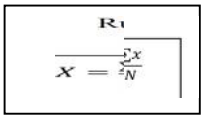
   Yaitu pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun data untuk menjawab masalah dalam skripsi ini.

3. Penganalisaan Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan analisa data eksperimen dengan model pretes postes design adalah sebagai berikut.

a. Mencari rata-rata nilai tes awal(T1) dan tes akhir (T2). Dengan teknis analisis untuk mengetahui efektitas penggunaan layanan informasi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

   Rumus yang digunakan adalah rumus mean sebagai berikut :



Keterangan :

X : Mean yang dicari

∑x : Jumlah dari skor observasi

N : *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

b. Menghitung perbedaan rata-rata dengan uji-t, teknik “t” test adalah suatu teknik analisa data bertujuan untuk mencari dan mengetahui efektifitas layanan informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

   Menggunakan Rumus :

c. Memberikan interpretasi terhadap t dengan rosedur sebagai berikut :

   Pertama: merumuskan hipotesa alternatif (H_0) adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

   Kedua: merumuskan hipotesa nihil (H_1) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X terhadap variable Y

d. Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesa tersebut di atas dengan membandingkan hasil t, hasil perbandingan t yang tercantum pada table nilai t, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya (df)* atau derajat kebebasannya (db) dengan rumus

db = (N-1)

Dengan diperoleh dt/tb itu, maka dapat dicari harga t_{tabel}maka H_0 ditolak berarti ada perbedaan yang signifikan di antara kedua variabel yang diselidiki. Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} kedua maka H_1 diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan atara variabel 1 dengan variabel 2

e. Untuk mengukur peningkatan minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi dengan menggunakan rumus product [8]

$$r_{hitung}=r_{xy}=\frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum X)^2\}\{n\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

Y= Rata-rata pretest

X= Rata-rata postest

r = Korelasi antara pretest dan postest

Mencari hasil peningkatan minat belajar dengan menggunakan rumus :

D = r^2 x 100 %

Dengan keterangan :

[8] Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.....hal.245

D = determinan

r^2= korelasi diksuadratkan

4. % Skor

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100$$

Adapun interpertasi data menggunakan kategori skor sebagai berikut: [9]

Kategori	Interpretasi
Sangat Tinggi	Jika persentasi minat belajar berkisar antara81-100%
Tinggi	Jika persentasi minat belajar berkisar antara61-80%
Sedang	Jika persentasi minat belajar berkisar antara41-60%
Rendah	Jika persentasi minat belajar berkisar antara 21-40%
Sangat Rendah	Jika persentasi minat belajar berkisar antara 0-20%

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ...hal:93

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai " Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SDN 08 Kubu Tanjung Kec. ABTB Kota Bukittinggi "

A. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk melihat data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal, caranya dengan melihat diagram yang telah di olah dari SPSS 16, semakin dekat titik tersebut dengan garis diagonal maka data berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan dari SPSS 16 variabel Minat Belajar lebih dari 0,05 maka variabel Minat Belajar Peserta Didik berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Pretest

Data pretest yang diambil sebagai panduan penelitian dengan menggunakan teknik analisa program dari SPSS versi 16, yaitu dengan menggunakan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut.

Tabel 4.1

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.136	34	.115	.949	34	.116

Berdasarkan tabel diatas diperoleh taraf signifikan besar dari taraf signifikan 0,05, (0,116 > 0,05) maka disimpulkan data pretes berdistribusi normal.

Tabel 4.2

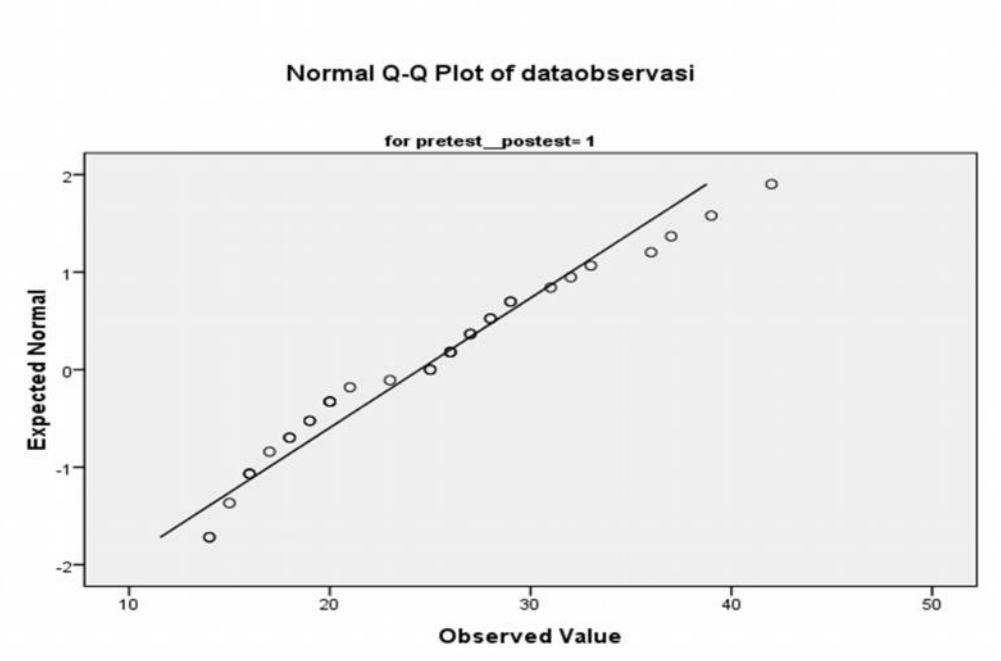


Diagram diatas menunjukkan bahwa data dari nilai pretes berdistribusi normal karena semakin dekat titik tersebut pada garis diagonal maka datanya dinyatakan normal.

b. Uji Normalitas Postest

Hasil uji normalitas postes dapat dilihat dari tabel :

Tabel 4.3

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes	.141	34	.083	.952	34	.140

Berdasarkan tabel di atas diperoleh taraf signifikan besar dari taraf signifikan 0,05 (0,140 > 0,05) maka data postes berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas postes juga dapat dilihat dari diagram berikut :

Tabel 4.4

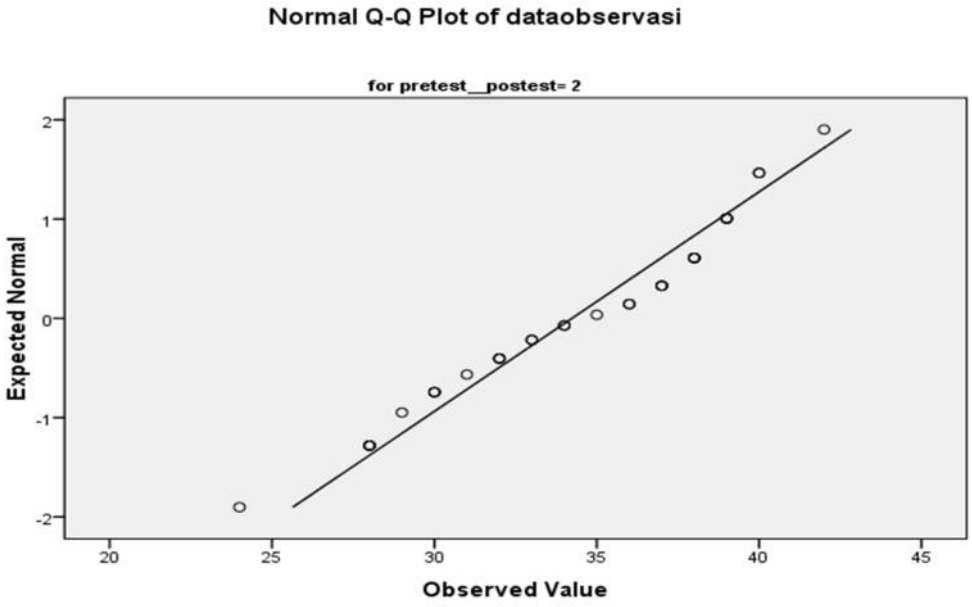


Diagram di atas menunjukkan bahwa data dari nilai postes berdistribusi normal karena semakin dekat titik-titik tersebut pada garis maka datanya dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk melihat kesamaan data, atau disebut juga dengan uji kesamaan.

Tabel 4.5

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	8.473	1	66	.005
Based on Median	7.969	1	66	.006
Based on Median and with adjusted df	7.969	1	50.361	.007
Based on trimmed mean	8.663	1	66	.004

Dari tabel di atas untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dilihat pada *based on mean* yang mana nilai sig adalah 0,005 jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima karena 0,005 < dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes subjek penelitian memiliki varian yang sama, artinya kelompok data tersebut adalah homogen.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi sebelum diberikan Layanan Informasi (Gambaran Pretes)

Tabel 4.6

Rata-rata nilai pretes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Deskripsi data	Skor
N	34
Mean	24,47
Median	25,00
Varian	46,49
Nilai Tertinggi	42
Nilai Terendah	14
Standar Deviasi	4,52
Standar Eror	0,78
Sum	24,47
Persentase	58,26

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pretes dengan jumlah sampel 34 orang, meannya adalah 24,47, mediannya 25,00, variannya 46,49, sedangkan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 42, dan nilai terendah 14, standar deviasinya 4,52, standar erornya 0,78, jumlah skornya 24,47 dan persentasenya 58,26 dari nilai di atas minat belajar peseta didik tergolong sedang.

2. Minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi setelah diberikan Layanan Informasi (Gambaran Postes)

Tabel 4.7

Rata-rata nilai postes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Deskripsi data	Skor
N	34
Mean	34,24
Median	34,50
Modus	-
Varian	20,42
Nilai Tertinggi	42
Nilai Terendah	24
Standar Deviasi	7,51
Standar Eror	0,78
Sum	34,23
Persentase	81,51

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pretes dengan jumlah sampel 34 orang, meannya adalah 34,24 mediannya 34,50, modusnya tidak ada, variannya 20,42, sedangkan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 42, dan nilai terendah 24, standar deviasinya 7,51, standar eror 0,78, jumlah skor 34,23, dan persentasenya 81,51. Dapat diketahui bahwa hasil tes secara kelompok mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan dan minat belajar peserta didik tegolong kategori tinggi.

3. Perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi setelah diberikan Layanan Informasi (Gambaran rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen)

Tabel 4.8

Gambaran rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen

Statistik	Pretes	Postes
N	34	34
Mean	24,47	34,24
Standar deviasi	4,52	7,51
Standar Eror	0,78	0,78
Sum	24,47	34,23
Persentase	58,26	81,51

Dari hasil gambaran di atas dapat disimpulakan bahwa hasil pretest ke postest ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mean pretes adalah 24,47, mean postes 34,24, standar deviasi pretes 4,52, standar deviasi 7,51, standar eror petes 0,78 dan standar eror postes 0,78, jumlah skor pretes 24,47, jumlah skor postes 34,51, persentase pretes 58,28 dan postes 81,51.

C. Uji Hipotesis

Data yang telah terkumpul di analisa dengan menggunakan t-test. Analisa ini menjelaskan tentang ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes setelah diberi perlakuan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan di atas mengenai keefektifan layanan informasi

uuntuk meningkatkan minat belajar pesrta didik. Hasilnya dicari dengan program SPSS versi 16 yaitu dengan paired sampel.

Hasil dari postes ini kemudian dianalisa dengan beberapa besar t_{hitung} sehingga bisa diketahui perbedaan antara pretes dengan postes, pengolahan data ini memakai program SPSS versi 16 dengan analyze untuk paired sampel T-test.

Tabel 4.9

Uji Hipotesis Penelitian

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest_ _postest	27.853	7.575	.919	26.019	29.686	30.321	67	.000

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t-test menunjukkan perbedaan antara nilai pretes dengan nilai postes, pernyataan ini berdasarkan nilai t_{hitung} 30,32 lebih besar dari t_{tabel} 2,00 dengan *degree of freedom* 67 (n-1) pada taraf signifikansi 0,05. Dari perhitungan juga diperoleh sig.0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak karena 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan adanya kenaikan dari kelompok eksperimen. Artinya terdapat peningkatan minat belajar peserta didik setelah diberi perlakuan layanan informasi.

D. Besar Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Setelah Mengikuti Layanan Informasi

Melihat besar peningkatan minat belajar peserta didik ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai korelasi pretest dan postest melalui rumus product momen :

$$r_{hitung}=r_{xy}=\frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum X)^2\}\{n\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

$$=\frac{34(866,47)-(34,24)(24,47)^2}{\sqrt{\{34(1409,7)-(34,24)^2\}\{34(653,64)-(24,47)^2\}}}$$

$$=\frac{28622,13}{31798,247}$$

r = 0,9001166

2. Mencari hasil peningkatan minat belajar dengan menggunakan rumus :

$D = r^2$ x 100%

= $(0,9001166)^2$ x 100%

= 0,81020989 x 100%

= 81,020%

Hasil perhitungan besar peningkatan minat belajar peserta didik setelah diberikan layanan informasi di atas, didapatkan r adalah 0,9001166 dan r^2 adalah 0,81020989, dan dapat diartikan bahwa besar peningkatan minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi sebesar 81,020%.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan layanan informasi memberikan pengaruh yang positif. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluannya sehari-hari, sekarang maupun untuk kehidupan dimasa yang akan datang.[1]

Informasi yang diberikan mengenai materi apa itu belajar, pentingnya belajar, belajar untuk masa depan cemerlang, dan informasi tentang karir dan pekerjaan memberikan peningkatan minat belajar peserta didik. Informasi yang telah diberikan terbukti menambah pemahaman peserta didik tentang belajar hal ini berarti telah tercapainya fungsi utama dan yang paling dominan dalam Layanan Informasi yaitu fungsi pemahaman.[2] Peserta didik akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan terhadap informasi yang telah disampaikan sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikannya perlakuan layanan informasi diperoleh nilai pretes dengan meannya adalah 24,47, standar deviasinya 4,52, dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi ternyata nilai postes mengalami peningkatan dengan meannya adalah 34,24 dan standar deviasinya 71,52. Artinya adanya peningkatan nilai pretes ke postes, adanya

---

[1] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal.147

[2] Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Sumber Daya Mipa, 1997) hal.3

peningkatan nilai pretes ke postes tersebut karena peserta didik dibekali materi tentang apa manfaat belajar untuk masa depan kelak, melalui layanan informasi.

Peningkatan setelah layanan informasi diberikan kepada peserta didik, telah mencapai tujuan layanan informasi yaitu agar peserta didik mendapatkan pemahaman baru yang dapat digunakannya sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mampu mengambil keputusan secara mandiri. [3]

Pada pertemuan pertama dan kedua peserta didik di berikan materi tentang pentingnya belajar, apa itu belajar, apa tujuan belajar, untuk apa kita belajar, peserta didik senang dan antusias memberikan pendapat, mengeluarkan pendapat dan bertanya, serta berkomitmen untk rajin belajar.

Pada pertemuan ketiga dan keempat materi yang diberikan yaitu informasi tentang karir dan macam-macam pekerjaan, peserta didik secara aktif mengemukakan pendapat dan mengemukakan cita-cita dan komitmen untuk mersungguh-sungguh dalam belajar.

Pada pertemuan kelima yaitu pertemuan terakhir pemberian layanan informasi yaitu membahas seluruh materi yang telah diberikan mengenai belajar, dan seluruh peserta didik berkomitmen untuk rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

[3] Prayitno, *Buku I Pelayanan Bimbingan Konseling dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*.....hal.76

Hasil uji homogenitas dilihat pada based on mean yang mana nilai sig adalah 0,225 jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima karena 0,225 < dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes subjek penelitian memiliki varian yang sama, artinya kelompok data tersebut adalah homogen.

Setelah dilaksanakan perlakuan layanan informasi kepada peserta didik, kemudian di ukur kembali minat siswa melalui observasi postes, nilai postes dibandingkan dengan nilai pretes melalui uji t-tes. Hasil uji t-tes tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara nilai pretes dengan nilai postes. Pernyataan ini berdasarkan nilai t_{hitung} 30,32 lebih besar dari t_{tabel} 2,00 dengan *degree of freedom* 69 (n-1) pada taraf signifikansi 0,05. Dari perhitungan juga diperoleh sig.0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak karena 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan adanya kenaikan dari kelompok eksperimen. Artinya terdapat peningkatan minat belajar peserta didik setelah diberi perlakuan layanan informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebelum diberikan layanan informasi mengenai materi pentingnya belajar hasil pretes dengan jumlah sampel 34 orang, meannya adalah 24,47, mediannya 25,00, modusnya tidak ada, variannya 46,49, sedangkan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 42, dan nilai terendah 14, standar deviasinya 7,51, standar erornya 0,78, jumlah skornya 24,47 dan persentasenya 58,26
2. Setelah diberikan layanan informasi mengenai materi pentingnya belajar hasil postes dengan jumlah sampel 34 orang, meannya adalah 34,24 mediannya 34,50, modusnya tidak ada, variannya 20,42, sedangkan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 42, dan nilai terendah 24, standar deviasinya 4,52, standar eror 0,77, jumlah skor 34,23, dan persentasenya 81,51
3. Perbedaan antara nilai pretes dengan nilai postes diketahui berdasarkan nilai t_{hitung} 30,32 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,00 dengan *degree of freedom* 69 (n-1) pada taraf signifikansi 0,05. Perbedaan pretes dengan postes dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian, yaitu minat belajar semakin meningkat setelah diberikan layanan informasi.

4. Hasil perhitungan besar peningkatan minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi didapatkan r adalah 0,9001166 dan r^2 adalah 0,81020989, dan dapat diartikan bahwa besar peningkatan minat belajar peserta didik setelah mengikuti layanan informasi sebesar 81,020%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Guru Kelas yang mengemban tugas sebagai Guru BK pada tingkat Sekolah Dasar selanjutnya melaksanakan pemberian Layanan Informasi yang diinfusi kedalam mata pelajaran sesuai dengan tema pelajaran yang diberikan. Karena pendekatan ini telah teruji efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Kepada peneliti lain agar memanfaatkan hasil penelitian ini yang menerangkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta

Darajat Zakiah, dkk. 1995. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Hurlock Elizabet B.. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

http:// *Pedoman-Skripsi*-Blogspot.com/2016/03/18.Indikator Minat Belajar.html

Jalahudin.1997. *Psikologi Agama* . Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru

Kartini Kartono. 1985 . *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi.* Jakarta

Ketut Dewa Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Muzakir Ahmad, Joko Surisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Karya

Nasution.S. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Nuryanti Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. DKI : PT. Macan Jaya Cemerlang

Suryabrata Sumadi .1984. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : Rajawali Pers

Syah Muhibbin.2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

_____. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Pasaribu, J.L. dan B. Simandjutak. 1983. *Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Tarsito

Prayitno. 2004. *Layanan Informasi*, Universitas Negeri Padang

_____. 2004 *Layanan L1-L5*. Padang

_____. 1997. *Seri Pemandu Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Sumber Daya Mipa

_____. 1997. *Buku I Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD).* Padang : UNP

Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta : PT Rineka Cipta,

Purwanto Ngalim1990. *Psikologi Pendidikan* . Bandung : Remaja Rasya Karya

Rahman Maman. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta : Logos

Wijaya Wina. 2010. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

Shadili Hasan, 1983. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve

Slameto. 2003 . *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaryhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sriyanti, Lilik, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga : STAIN Salatiga Press

Syamsu Yusuf . 2008. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Walgito Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset

Wijaya Wina. *Strategi Pembelajaran*. Prenada Media Group

Winkel .WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo

Winkel dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta :Media Abadi

Yakub Hamzah. 1996. *Etika Islam*. Bandung : Diponegoro

C	**Partisipasi dalam belajar**	1. Keberanian mengajukan pertanyaan				
		2. Kemampuan menanggapi pertanyaan guru				
		3. Keberanian mengemukakan pendapat				
D	**Kedisiplinan dalam belajar**	1. Persiapan diri sebelum pelajaran berlangsung				
		2. Mentaati peraturan yang ada dikelas saat pelajaran berlangsung				
		3. Ketepatan waktu mengumpulakan tugas atau PR				
E	**Bangga ketika belajar**	1. Rasa bangga ketika mendapat nilai yang tinggi				
		2. Bangga jika mampu menyelesaikan soal dipapan tulis				
		3. Bangga mampu menjawab pertanyaan guru				

Acc pembimbing II
Lanjut ke PPG I

KISI-KISI OBSERVASI MINAT BELAJAR

NO	ASPEK MINAT BELAJAR	INDIKATOR MINAT BELAJAR	TINGKATAN			KETERANGAN
			3	2	1	
			Tinggi (sangat menginginkan objek yg disukai)	**Sedang** (tidak sepenuhnya menginginkan objek tertentu)	**Rendah** (sama sekali tidak menginginkan objek tertentu)	
A	**Perhatian dalam belajar**	1. Perhatian saat guru menjelaskan pelajaran				
		2. Perhatian kepada media pembelajaran yang diberikan				
		3. Perhatian dalam mengerjakan soal latihan				
B	**Ketertarikan dalam belajar**	1. Perasaan suka dan senang saat belajar				
		2. Perasaan suka dan senang denga mata pelajaran yang diajarkan				
C	**Partisipasi dalam belajar**	1. Keberanian mengajukan pertanyaan				
		2. Menanggapi pertanyaan guru				
		3. Mengemukakan pendapat				
D	**Kedisiplinan dalam belajar**	1. Persiapan diri sebelum pelajaran berlangsung				

		2. Menaati peraturan yang ada dikelas saat pelajaran berlangsung				
		3. Ketepatan waktu mengumpulakan tugas atau PR				
E	**Bangga ketika belajar**	1. Rasa bangga ketika mendapat nilai yang tinggi				
		2. Bangga jika mampu menyelesaikan soal dipapan tulis				
		3. Bangga mampu menjawab pertanyaan guru				

PEDOMAN OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

KELAS IV SDN 08 KUBU TANJUNG

Nama :

Kelas :

Sekolah :

NO	ASPEK MINAT BELAJAR	INDIKATOR MINAT BELAJAR	TINGKATAN			KETERANGAN
			Tinggi (sangat menginginkan objek yg disukai)	**Sedang** (tidak sepenuhnya menginginkan objek tertentu)	**Rendah** (sama sekali tidak menginginkan objek tertentu)	
A	**Perhatian dalam belajar**	1. Perhatian ketika guru menjelaskan pelajaran				
		2. Perhatian kepada media pembelajaran yang diberikan				
		3. Perhatian dalam mengerjakan soal latihan				
B	**Ketertarikan dalam belajar**	1. Perasaan suka dan senang ketika belajar				
		2. Perasaan suka dan senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan				

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan :Apa itu Belajar ?
B. Bidang bimb/Pengembangan : Belajar
C. Jenis layanan : Layanan Informasi
D. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengentasan
E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : Siswa mangetahui apa itu belajar
F. Sasaran layanan : Siswa Kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung
G. Uraian kegiatan dan materi layanan : 1. Persiapan layanan
   2. Salam sapa
   3. Menjelaskan apa itu belajar
   4. Menjelaskan fungsi dan tujuan belajar
   5. penutup
H. Metode : Ceramah
I. Tempat penyelenggaraan : Kelas IV
J. Waktu : tanggal : 09.00/ Rabu/ 18 Mai 2016
K. Penyelenggara layanan : YUSDARNIA
L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing : -
M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : Proyektor dan Spidol
N. Rencana penilaian dan tindak lanjut : Laiseg, Laijapen, Laijapang
O. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung :
P. Catatan khusus : -

Bukittinggi, 18 Mai 2016

Penyelenggara Layanan

Yusdarnia

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan :Pentingnya belajar
B. Bidang bimb/Pengembangan : Belajar
C. Jenis layanan : Layanan Informasi
D. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengentasan
E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai belajar : Siswa mangetahui bagaimana pentingnya
F. Sasaran layanan : Siswa Kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung
G. Uraian kegiatan dan materi layanan : 1. Persiapan layanan
   2. Salam sapa
   3. Menjelaskan bagaiman pentingnya belajar
   4. Menjelaskan bagaimana dampaknya juka tidak belajar
   5. penutup
H. Metode : Ceramah dan tanya jawab
I. Tempat penyelenggaraan : Kelas IV
J. Waktu : tanggal : 09.00/ Jum'at/ 20 Mai 2016
K. Penyelenggara layanan : YUSDARNIA
L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing : -
M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : Proyektor dan Spidol
N. Rencana penilaian dan tindak lanjut : Laiseg, Laijapen, Laijapang
O. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung :
P. Catatan khusus : -

Bukittinggi, 20 Mai 2016

Penyelenggara Layanan

Yusdarnia

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan :Jenis-jenis pekerjaan
B. Bidang bimb/Pengembangan : Belajar
C. Jenis layanan : Layanan Informasi
D. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengentasan
E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai bagaimana usaha mendapatkannya : Siswa bagaimana jenis-pekerjaan dan
F. Sasaran layanan : Siswa Kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung
G. Uraian kegiatan dan materi layanan : 1. Persiapan layanan
   2. Salam sapa
   3. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan
   4. Bagaimana usaha mendapatkan pekerjaan
   5. penutup
H. Metode : Ceramah dan tanya jawab
I. Tempat penyelenggaraan : Kelas IV
J. Waktu : tanggal : 11.00/Selasa/ 24 Mai 2016
K. Penyelenggara layanan : YUSDARNIA
L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing : -
M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : Proyektor dan Spidol
N. Rencana penilaian dan tindak lanjut : Laiseg, Laijapen, Laijapang
O. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung :
P. Catatan khusus : -

Bukittinggi, 24 Mai 2016

Penyelenggara Layanan

Yusdarnia

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan :Pendidikan itu penting
B. Bidang bimb/Pengembangan : Belajar
C. Jenis layanan : Layanan Informasi
D. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengentasan
E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : Siswa mengetahui pentingnya pendidikan
F. Sasaran layanan : Siswa Kelas IV SDN 08 Kubu Tanjung
G. Uraian kegiatan dan materi layanan : 1. Persiapan layanan
   2. Salam sapa
   3. Menjelaskan bagaimana jika kita memiliki pendidikan
   4. Menjelaskan bagaimana orang yang tidak memiliki pendidikan
   5. penutup
H. Metode : Ceramah dan tanya jawab
I. Tempat penyelenggaraan : Kelas IV
J. Waktu : tanggal : 09.00/ Kamis/ 26 Mai 2016
K. Penyelenggara layanan : YUSDARNIA
L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing : -
M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : Proyektor dan Spidol
N. Rencana penilaian dan tindak lanjut : Laiseg, Laijapen, Laijapang
O. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung :
P. Catatan khusus : -

Bukittinggi, 20 Mai 2016

Penyelenggara Layanan

Yusdarnia

Lampiran IV

UJI HOMOGENITAS RETEST DAN POSTEST

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	8.473	1	66	.005
Based on Median	7.969	1	66	.006
Based on Median and with adjusted df	7.969	1	50.361	.007
Based on trimmed mean	8.663	1	66	.004

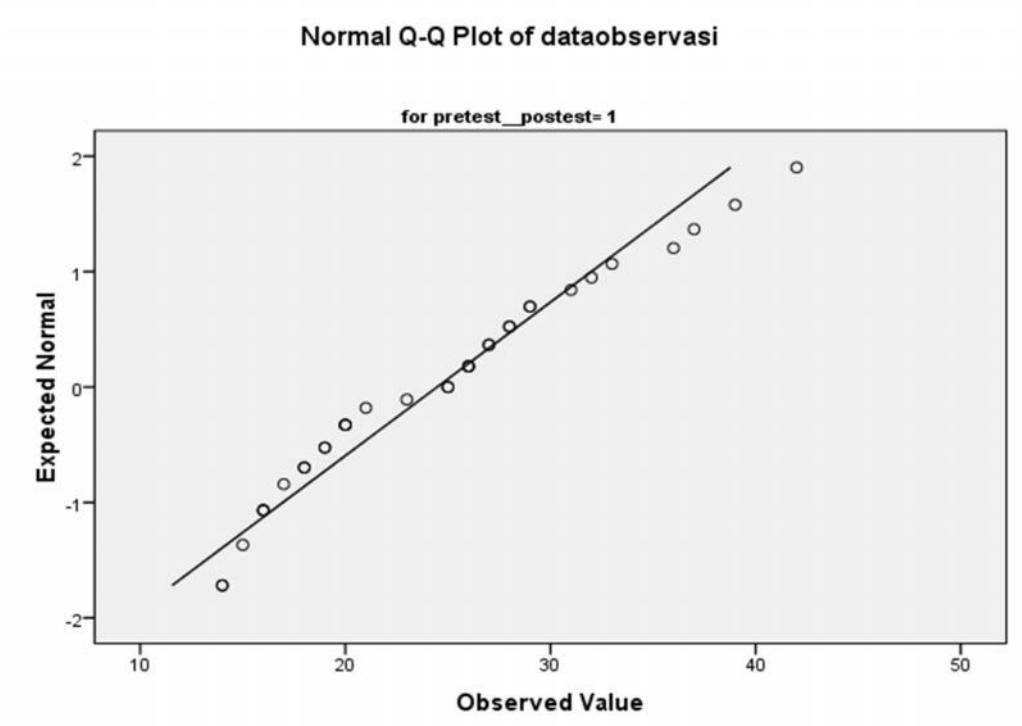
Lampiran V

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTEST

1. Pretest

Test of Normality

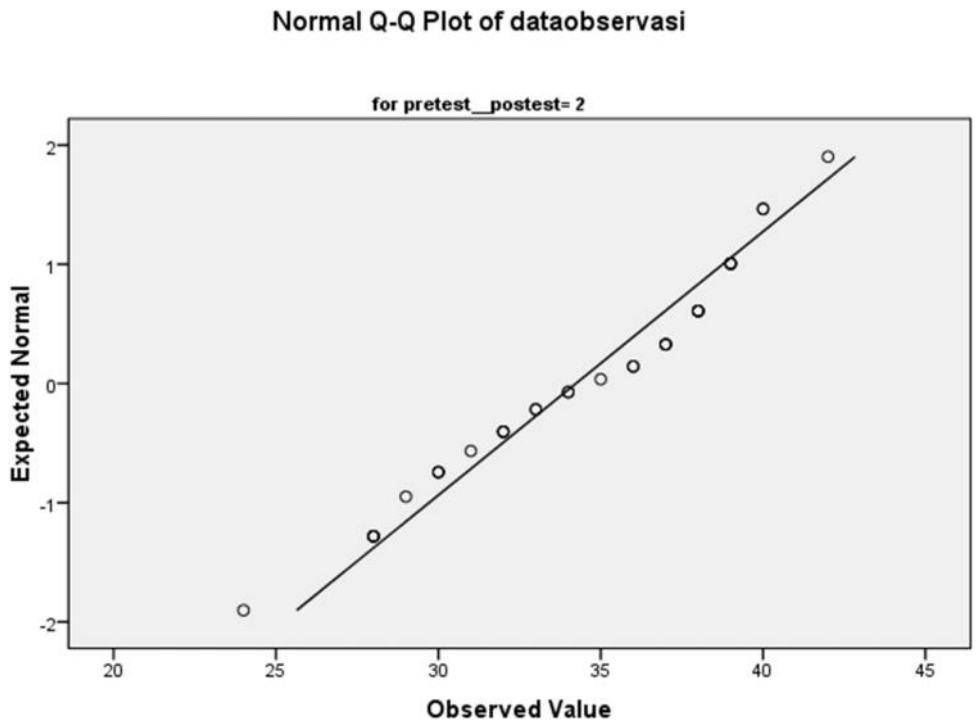
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.136	34	.115	.949	34	.116



2. Postest

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes	.141	34	.083	.952	34	.140



Lampiran VI

REKAPITULASI HASIL PRETEST

	Observasi 1	**Observasi 2**	**Observasi 3**	**Observasi 4**	**Observasi 5**	**Keseluruhan**
Jumlah	832	832	832	832	832	832
Nilai Tertinggi	42	42	42	42	42	42
Nilai Terendah	14	14	14	14	14	14
Rata-Rata	24,47059	24,47059	24,47059	24,47059	24,47059	24,47059
Persentase	58,26331	58,26331	58,26331	58,26331	58,26331	58,26331

Rekapitulasi Hasil Observasi 1

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kamis, 12 Mei 2016 / 09.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	%	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	21	50	sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	19	45,2381	sedang
3	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	28	66,66667	tinggi
4	1	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	28	66,66667	tinggi
5	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	29	69,04762	tinggi
6	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	18	42,85714	sedang
7	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	20	47,61905	sedang
8	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	22	52,38095	sedang
9	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	29	69,04762	tinggi
10	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	18	42,85714	sedang
11	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	29	69,04762	tinggi
12	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	35	83,33333	sangat tinggi
13	1	1	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	28	66,66667	tinggi
14	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	19	45,2381	sedang
15	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	22	52,38095	Sedang
16	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	3	27	64,28571	Tinggi
17	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	Sedang
18	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	27	64,28571	Tinggi
19	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	23	54,7619	Sedang
20	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	19	45,2381	Sedang
21	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	23	54,7619	Sedang
22	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	19	45,2381	Sedang

23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	36	85,71429	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	28	66,66667	Tinggi
26	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	31	73,80952	Tinggi
27	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	3	3	2	26	61,90476	Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	17	40,47619	Rendah
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	42,85714	Sedang
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	29	69,04762	Tinggi
31	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	18	42,85714	Sedang
32	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	24	57,14286	Sedang
33	1	3	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	22	52,38095	Sedang
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33,33333	Rendah
Jumlah															**832**		
Nilai Terendah															**14**	**33,333**	**Rendah**
Nilai tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**24,47059**	**58,26331**	**Sedang**

Rekapitulasi Hasil Observasi 2

Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kamis, 12 Mei 2016 / 11.00 wib

No	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**Total**	**%**	**Kategori**
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	18	42,85714	Sedang
2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	19	45,2381	Sedang
3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	29	69,04762	Tinggi
4	1	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
5	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	28	66,66667	Tinggi
6	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	18	42,85714	Sedang
7	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	19	45,2381	Sedang
8	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	21	50	Sedang
9	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	36	85,71429	sangat tinggi
10	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	54,7619	Sedang
11	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	30	71,42857	Tinggi
12	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	30	71,42857	Tinggi
13	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
14	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	19	45,2381	Sedang
15	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	23	54,7619	Sedang
16	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	28	66,66667	Tinggi
17	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	26	61,90476	Tinggi
18	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	20	47,61905	Sedang
19	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	20	47,61905	Sedang
20	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	25	59,52381	Sedang
21	3	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	32	76,19048	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	19	45,2381	Sedang

23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	22	52,38095	Sedang
26	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	30	71,42857	Tinggi
27	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	23	54,7619	Sedang
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33,33333	Rendah
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18	42,85714	Sedang
30	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	17	40,47619	Rendah
31	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	20	47,61905	Sedang
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	Tinggi
33	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	29	69,04762	Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	15	35,71429	Rendah
Jumlah															**832**		
Nilai terendah															**14**	**33,33333**	**Rendah**
Nilai tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**24,47059**	**58,26331**	**Sedang**

Rekapitulasi Hasil Observasi 3

Mata Pelajaran IPS

Jum'at, 13 Mei 2016 / 09.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	%	Kategori
1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	22	52,38095	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	17	40,47619	Rendah
3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	26	61,90476	Tinggi
4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	26	61,90476	Tinggi
6	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	19	45,2381	Sedang
7	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	19	45,2381	Sedang
8	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	Sedang
9	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
10	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	23	54,7619	Sedang
11	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	28	66,66667	Tinggi
12	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	34	80,95238	Tinggi
13	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25	59,52381	Sedang
14	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	20	47,61905	Sedang
15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	18	42,85714	Sedang
16	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	64,28571	Tinggi
17	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
18	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	21	50	Sedang
19	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	22	52,38095	Sedang
20	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	22	52,38095	Sedang
21	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	2	31	73,80952	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	18	42,85714	Sedang

23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	23	54,7619	Sedang
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	31	73,80952	Tinggi
27	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	26	61,90476	Tinggi
28	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	23	54,7619	Sedang
29	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	17	40,47619	Rendah
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	15	35,71429	Rendah
31	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	23	54,7619	Sedang
32	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	19	45,2381	Sedang
33	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18	42,85714	Sedang
Jumlah															**832**		
Nilai terendah															**15**	**35,71429**	**Rendah**
Nilai tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**24,47059**	**58,26331**	**Sedang**

Rekapitulasi Hasil Observasi 4

Mata Pelajaran Matematika

Sabtu, 14 Mei 2016 / 07.30 wib

No	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**Total**	**%**	**Kategori**
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	19	45,2381	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	19	45,2381	Sedang
3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	27	64,28571	Tinggi
4	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	28	66,66667	Tinggi
5	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	71,42857	Tinggi
6	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	3	24	57,14286	Sedang
7	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	Sedang
8	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35	83,33333	sangat tinggi
9	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	28	66,66667	Tinggi
10	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	17	40,47619	Rendah
11	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	33	78,57143	Tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
13	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
14	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	19	45,2381	Sedang
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	19	45,2381	Sedang
16	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	25	59,52381	Sedang
17	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	23	54,7619	Sedang
18	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	42,85714	Sedang
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	16	38,09524	Rendah
20	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	18	42,85714	Sedang
21	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	26	61,90476	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	20	47,61905	Sedang

23	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	28	66,66667	Tinggi
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	Tinggi
27	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	26	61,90476	Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	17	40,47619	Rendah
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17	40,47619	Rendah
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33,33333	Rendah
31	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	38,09524	Rendah
32	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	26	61,90476	Tinggi
33	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33,33333	Rendah
Jumlah															**832**		
Nilai terendah															**14**	**33,33333**	**Rendah**
Nilai tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**24,47059**	**58,26331**	**Sedang**

Rekapitulasi Hasil Observasi 5

Mata Pelajaran PKN

14 Mei 2016 / 09.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	%	Kategori
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	19	45,2381	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17	40,47619	Rendah
3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	29	69,04762	Tinggi
4	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	28	66,66667	Tinggi
5	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	27	64,28571	Tinggi
6	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	18	42,85714	Sedang
7	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	19	45,2381	Sedang
8	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	21	50	Sedang
9	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	36	85,71429	sangat tinggi
10	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	17	40,47619	Rendah
11	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	31	73,80952	Tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
13	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	29	69,04762	Tinggi
14	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16	38,09524	Rendah
15	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	23	54,7619	Sedang
16	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	28	66,66667	Tinggi
17	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	26	61,90476	Tinggi
18	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	20	47,61905	Sedang
19	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	20	47,61905	Sedang
20	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	25	59,52381	Sedang
21	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	32	76,19048	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	20	47,61905	Sedang

23	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	25	59,52381	Sedang
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	Tinggi
27	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	26	61,90476	Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15	35,71429	Rendah
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17	40,47619	Rendah
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33,33333	Rendah
31	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	17	40,47619	Rendah
32	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	25	59,52381	Sedang
33	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	26	61,90476	Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33,33333	Rendah
Jumlah															**832**		
Nilai terendah															**14**	**33,33333**	**Rendah**
Nilai tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**24,47059**	**58,26331**	**Sedang**

LAMPIRAN VII

REKAPITULASI HASIL POSTEST

	Observasi 1	**Observasi 2**	**Observasi 3**	**Observasi 4**	**Observasi 5**	**Keseluruhan**
Jumlah	1164	1164	1164	1164	1164	1164
Nilai Tertinggi	42	42	42	42	42	42
Nilai Terendah	24	24	24	24	24	24
Rata-Rata	34,23529	34,23529	34,23529	34,23529	34,23529	34,23529
Persentase	81,51261	81,51261	81,51261	81,51261	81,51261	81,51261

Rekapitulasi Hasil Observasi 1

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kamis, 26 Mei 2016 / 09.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	skor	%	Kategori
1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	34	80,95238	tinggi
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	33	78,57143	tinggi
3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	95,2381	sangat tinggi
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	69,04762	tinggi
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	31	73,80952	tinggi
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34	80,95238	tinggi
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40	95,2381	sangat tinggi
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	76,19048	tinggi
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	78,57143	tinggi
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	30	71,42857	tinggi

23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32	76,19048	tinggi
26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30	71,42857	tinggi
30	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	sedang
31	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31	73,80952	tinggi
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	36	85,71429	sangat tinggi
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	28	66,66667	tinggi
Jumlah															**1164**		
Nilai Terendah															**24**	**57,14286**	**sedang**
Nilai Tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**34,23529**	**81,51261**	**sangat tinggi**

Rekapitulasi Hasil Observasi 2

Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kamis, 26 Mei 2016 / 11.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	skor	%	Kategori
1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	31	73,80952	tinggi
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	95,2381	sangat tinggi
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31	73,80952	tinggi
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	31	73,80952	tinggi
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34	80,95238	tinggi
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	38	90,47619	sangat tinggi
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	76,19048	tinggi
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	78,57143	tinggi
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	30	71,42857	tinggi

23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32	76,19048	tinggi
26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29	69,04762	tinggi
30	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	sedang
31	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	33	78,57143	tinggi
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	80,95238	tinggi
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	32	76,19048	tinggi
Jumlah															**1164**		
Nilai Terendah															**24**	**57,14286**	**sedang**
Nilai Tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**34,23529**	**81,51261**	**sangat tinggi**

Rekapitulasi Hasil Observasi 3

Mata Pelajaran IPS

Jum'at, 27 Mei 2016 / 09.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	skor	%	Kategori
1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	34	80,95238	tinggi
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	29	69,04762	tinggi
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	95,2381	sangat tinggi
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	33	78,57143	tinggi
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34	80,95238	tinggi
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34	80,95238	tinggi
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	36	85,71429	sangat tinggi
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	76,19048	tinggi
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	78,57143	tinggi
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	30	71,42857	tinggi

23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	38	90,47619	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	97,61905	sangat tinggi
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32	76,19048	tinggi
26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
28	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29	69,04762	tinggi
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
30	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	sedang
31	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	32	76,19048	tinggi
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
34	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	64,28571	tinggi
Jumlah															**1164**		
Nilai Terendah															**24**	**57,14286**	**sedang**
Nilai Tertinggi															**41**	**97,61905**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**34,23529**	**81,51261**	**sangat tinggi**

Rekapitulasi Hasil Observasi 4

Mata Pelajaran Matematika

Sabtu, 28 Mei 2016 / 07.30 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	skor	%	Kategori
1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	35	83,33333	sangat tinggi
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	30	71,42857	tinggi
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35	83,33333	sangat tinggi
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	33	78,57143	tinggi
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34	80,95238	tinggi
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	36	85,71429	sangat tinggi
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30	71,42857	tinggi
11	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	76,19048	tinggi
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	78,57143	tinggi
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	29	69,04762	tinggi

23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	100	sangat tinggi
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32	76,19048	tinggi
26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
28	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29	69,04762	tinggi
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30	71,42857	tinggi
30	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	sedang
31	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	71,42857	tinggi
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	85,71429	sangat tinggi
33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
Jumlah															**1164**		
Nilai Terendah															**24**	**57,14286**	**sedang**
Nilai Tertinggi															**42**	**100**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**34,23529**	**81,51261**	**sangat tinggi**

Rekapitulasi Hasil Observasi 5

Mata Pelajaran PKN

Sabtu, 28 Mei 2016 / 09.00 wib

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	skor	%	Kategori
1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	35	83,33333	sangat tinggi
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	30	71,42857	tinggi
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35	83,33333	sangat tinggi
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	33	78,57143	tinggi
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34	80,95238	tinggi
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	37	88,09524	sangat tinggi
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29	69,04762	tinggi
11	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
12	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	38	90,47619	sangat tinggi
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	83,33333	sangat tinggi
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	78,57143	tinggi
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37	88,09524	sangat tinggi
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33	78,57143	tinggi
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	32	76,19048	tinggi
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi

22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	30	71,42857	tinggi
23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	92,85714	sangat tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	97,61905	sangat tinggi
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32	76,19048	tinggi
26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	38	90,47619	sangat tinggi
28	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29	69,04762	tinggi
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30	71,42857	tinggi
30	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	57,14286	sedang
31	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	71,42857	tinggi
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	38	90,47619	sangat tinggi
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66,66667	tinggi
Jumlah															**1164**		
Nilai Terendah															**24**	**57,14286**	**sedang**
Nilai Tertinggi															**41**	**97,61905**	**sangat tinggi**
Rata-rata															**34,23529**	**81,51261**	**sangat tinggi**

Lampiran VIII

PERHITUNGAN BESAR PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (Y)

MELALUI LAYANAN INFORMASI (X)

NO	NAMA	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	ADITIA RAMADHAN	34	19	646	1156	361
2	REYHAN MARTADINATA	32	18	576	1024	324
3	RAHEL PUTRI IVANDA	39	29	1131	1521	841
4	SRI AMELIA ANGELI	37	28	1036	1369	786
5	NISRINA AQILA	40	27	1080	1600	729
6	MUHAMMAD HAIKAL RAMADHAN	29	18	522	841	324
7	ADIT SUHERMAN	31	19	589	961	361
8	RADIF ALGIFARI	34	21	714	1156	441
9	NAJWA AYUMI	40	36	1440	1600	1296
10	ALVIN BAYU ANDIKA	28	16	448	786	256
11	ISNAYA PUTRI MAHARANI	36	31	1116	1296	961
12	NAKHWA AQILA	39	39	1521	1521	1521
13	RAHMA ALFIN KHAYRA	35	29	1015	1225	841
14	IKHLASUL AMAL	28	16	448	784	256
15	IRSYA RAHMA	37	23	851	1369	529
16	REKSI ALHAFIS	33	28	924	1089	784
17	REFA NABILA	37	26	962	1369	676
18	MUHAMMAD DZIKRI	32	20	640	1024	400
19	MUHAMMAD ASYROFI	33	20	660	1089	400
20	MIKELLA SYARIFA RAHMAH	38	25	950	1444	625
21	VEROL DIFA VRAYATHA	38	32	1216	1444	1024

22	ANGELO PRADANA MUBTI	30	20	600	900	400
23	ANNISA ALMAGHFIRA	39	37	1443	1521	1369
24	RAHMATIKA YUANDRA	42	42	1764	1764	1764
25	NABIL IRSYAD HAZIM	32	25	800	1024	625
26	KHAIRANI CANTIKA	38	33	1254	1444	1089
27	RAHMAWATI	39	26	1014	1521	675
28	REZA SYAHPUTRA	28	15	420	786	225
29	RAIHAN NUR RAMADHAN	30	17	510	900	289
30	ARYA SYAHPUTRA	24	14	336	576	196
31	ARDIANSYAH AULIYA AHMAD	30	16	480	900	256
32	MUTIA AMANDA	36	26	936	1296	676
33	ADINDA YUNISA FEBRIANY	38	27	1026	1444	729
34	WAHYU ILAHI	28	14	392	786	196
JUMLAH		**34,24**	**24,47**	**866,47**	**1409,70**	**653,64**

$$r_{hitung}=r_{xy}=\frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum X)^2\}\{n\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

$$=\frac{34(866{,}47)-(34{,}24)(24{,}47)^2}{\sqrt{\{34(1409{,}7)-(34{,}24)^2\}\{34(653{,}64)-(24{,}47)^2\}}}$$

$$=\frac{28622{,}13}{31798{,}247}$$

r = 0,9001166

Mencari hasil peningkatan minat belajar dengan menggunakan rumus :

$D = r^2$ x 100%

= $(0{,}9001166)^2$ x 100%

= 0,81020989 x 100%

= 81,020%

Lampiran IX

DAFTAR HADIR PESERTA LAYANAN INFORMASI

NO	NAMA	MAI 2016					
		16	18	20	24	26	28
1	Adinda Yunisa Febriany	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adit Suherman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aditia Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Alvin Bayu Andika	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Angelo Pradana Mubti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Anisa Almaghfira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ardiansyah Aulia Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Arya Syahputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Chairani Sartika	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Irsya Rahma Syafiya	✓	✓	✓	S	✓	✓
11	Isnaya Putri Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Mikella Syarifa Rahmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Muhammad Asyrofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Muhammad Dzikri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Muhammad Haikal Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	M. Radif Algifari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Mutia Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Nabil Irsyad Hazim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Najwa Ayumi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nakhwa Aqila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Nisrina Aqila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Rahel Putri Ivanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Rahma Alfin Khaira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Rahmatika Yuandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Raihan Nur Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Rexi Al Hafiz	✓	✓	✓	S	✓	✓
28	Reyhan Martadinata	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Reza Syahputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Sri Amelia Angeli	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Verol Difa Vrayatha	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	Wahyu Ilahi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	Reva Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	Ikhlasul Amal	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bukittinggi 31, 05 2016

Yusdarnia

BELAJAR



APA ITU BELAJAAR???

UNTUK APA KITA HARUS BELAJAR???

APA SIH PENTINGNYA BELAJAR???

MARI KITA SIMAK PENJELASAN BERIKUT INI ☺



PENGERTIAN BELAJAR

Belajar berarti terjadinya perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Perubahan tingkah laku dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu, dari belum tau menjadi tau,dari belum bisa menjadi bisa. Itulah yang disebut dengan "BELAJAR"

Manfaat Belajar

- Dengan belajar dapat menumbuhkan kebiasaan pada diri orang tersebut.
- Dengan belajar dapat menumbuhkan motivasi pada diri orang tersebut dan dapat menjadikan seseorang sukses.
- Dengan belajar akan menambah banyak ilmu pengetahuan.
- Dapat menjadi orang yang diperlukan bagi lingkungan kita.
- Dapat menambah keterampilan pada diri kita.



PENTINGNYA BELAJAR

Belajar sangat penting untuk **meraih kesuksesan** di masa yang akan datang.

Tanpa belajar seseorang **tidak akan bisa hidup sejahtera** di masa depan kelak

Jadi **mari kita belajar, jangan menyerah** dan **terus berjuang** !!!

Belajar Untuk Masa Depan Cemerlang

Apa itu Masa Depan?

Masa depan adalah keadaan yang akan ditemui kemudian hari yang sangat tergantung kepada harapan dan usaha pada hari ini.

Bagaimana kondisi yang kita peroleh hari ini, tergantung pada usaha kita sebelumnya.

Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh

BELAJAR UNTUK MASA DEPAN

Bagaimana bentuk **masa depan** itu **tergantung usaha hari ini.**

Kalau ingin **gigi sehat dan kuat**, **bersihkan dua kali sehari**

Kalau ingin **punya uang yang banyak** di kemudian hari, **mulailah menabung** sejak sekarang

Kalau ingin menjadi **orang pandai** dan terpandang, **rajin belajar** sejak kecil

MENUJU MASA DEPAN YANG CEMERLANG



APA PEBEDAAN PEKERJAAN DIBAWAH INI?



Sopir Angkot



Pilot



Kuli Bangunan
Atau Tukang

Arsitek



BAGAIMANA PULA DENGAN YANG INI ???



Rumah Gubuk



Rumah Mewah



Dapur Kayu



Dapur
Kompor Gas



Pasar Tradisional

Pasar Supermarket





Pengangguran

Pekerja Kantoran



Pendidikan SANGAT PENTING, kita harus belajar DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH untuk mencapai masa depan yang bahagia.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam, Sumatera Barat | Telp. (0752) 33136 Fax. (0752) 22875
Website : http://ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fik@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : 2116/In.26.1/PP.07/V/2016 Bukittinggi, 10 Mei 2016
Lamp : -
Hal : **MOHON IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth :
Bapak/ Ibu Walikota Bukittinggi CQ. Ka. Kan Kesbang dan Politik
di
Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	: Yusdarnia
N I M/SMT	: 2612.017/ VIII
Jurusan	: Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	: Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi
L okasi Penelitian	: SDN 08 Kubu Tanjung Bukittinggi
Waktu	: 16 Mei s/d 18 Juli 2016

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Nuna Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP. 19730510 2000121002

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Telp. (0752) 23976 – Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 487 /KB-KKP/2016

Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomenp dasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Menimbang :
a. Bahwa Sesuai Surat Dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Nomor 2116/In.26.1/PP.07/V/2016 Tanggal 10 Mei 2016 Perihal Mohon Izin Penelitian
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	**YUSDANIA**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Kasikan / 31 Desembar 1993
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Dusun III Kasikan Kel.Kasikan Kec.Tapung Hulu Kab.Kampar
Nomor Identitas	:	1401127112930008
Judul Penelitian	:	Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SD Negeri 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	SD Negeri 08 Kubu Tanjung Kota Bukittinggi
Waktu Penelitian	:	23 Mei 2016 s.d 23 Juli 2016
Anggota Penelitian	:	-
Digunakan Untuk	:	Penyusunan Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 24 Mei 2016

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BUKITTINGGI
Kasubbag Tata Usaha

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI KANTOR KESBANG POL

ROBBY NOVALDI,SE.M.Ec.Dev
NIP. 19811242002121002

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kota Bukittinggi
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi
4. Kepala SD Negeri 08 Kubu Tanjung Kota Bukittinggi
5. Arsip

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 KUBU TANJUNG
NSS : 101086003008 **AKREDITASI:"B:** **NPSN : 10307471**
Jl. Kubu Tanjung – Kec. ABTB – Kota Bukittinggi Telp. (0752) 7835631

SURAT KETERANGAN

No. 423/138/TU-2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 08 Kubu Tanjung :

Nama	: **TRI MURTI, S.Pd**
Nip	: 19640313 198506 2 001
Pangkat/Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala SDN 08 Kubu Tanjung

Dengan ini menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	UNIVERSITAS
1	YUSDARNIA	2612.017	BK	IAIN BUKITTINGGI

Mahasiswa yang tersebut di atas ***telah selesai*** melaksanakan Penelitian dan pengambilan data untuk memenuhi tugas Skripsi dengan Judul Penelitian Minat Belajar Siswa SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada tanggal : 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
SEKOLAH DASAR NEGERI 08
KUBU TANJUNG
KEC. AUR BIRUGO TIGO BALEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

TRI MURTI, S.Pd
Nip. 19640313 198506 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam, Sumatera Barat | Telp. (0752) 33136 Fax. (0752) 22875
Website : http://ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : 199/In. 26.1/PP.02.3/V/2016

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BK IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Yusdarnia, NIM. 2612.017 tanggal 13 Mei 2016 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama *Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.*
: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara* Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BK IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Informasi di SDN 08 Kubu Tanjung Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi".**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Dra. Irna Andriati, M. Pd
   NIP : 195705121985032002
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk. I (III/d)
   Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Kependidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Linda Yarni, M. Si
   NIP : 197801022006042002
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata/ III/c
   Bidang Keahlian Pokok : Psikologi
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 16 Mei 2016

Dekan,

M. Nurul Burhanuddin
NIP. 197301102000121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yusdarnia

Tempat/Tanggal Lahir : Kasikan/ 31 Desember 1993

NIM : 2612.017

Alamat : Kasikan

ORANG TUA

Ayah : Darnialis

Ibu : Yusrowati

Alamat : Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Kasikan , tamat pada tahun 2006
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) MTs LKMD Kasikan, tamat pada tahun 2009
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, tamat pada tahun 2012
4. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, tamat pada tahun 2016.